

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya seluruh kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Syiah Kuala pada Tahun 2021 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja Universitas Syiah Kuala tahun 2021 ini.

Laporan ini menggambarkan penjabaran perencanaan strategi meliputi pengukuran, evaluasi, pencapaian kinerja, akuntabilitas keuangan serta analisis tindak lanjut atas hasil-hasil yang telah dicapai sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk rencanan kinerja tahun 2021 guna penyusunan program dan kegiatan dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan sesuai dengan rencana strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024. Selain merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah, juga menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan Balik untuk tahun pelaksanaan kegiatan operasional dan pembangunan pendidikan pada tahun berikutnya.

Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan Universitas Syiah Kuala.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2021 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi tahun 2021 dan dapat digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan di masa datang, terutama dalam implementasi pencapaian kinerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024, oleh karenanya saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Syiah Kuala sendiri.

Banda Aceh, 15 Januari 2022
Rektor,

d.t.o.

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng., IPU., ASEAN.Eng.
NIP. 196208081988031003

IKHTISAR EKSEKUTIF

A. Analisis Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 ini, disusun terutama untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diamanahkan dalam:

1. Undang-undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
2. Undang-undang nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 012 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
9. Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.
10. Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Universitas Syiah Kuala Tahun.

Laporan Kinerja ini melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian kinerja tahun 2021. Perlu dijelaskan bahwa Universitas Syiah Kuala dalam menetapkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Keuangan pada awal tahun 2021, sehubungan dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/

2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, pada tanggal 3 Februari Agustus 2021 Rektor Universitas Syiah Kuala menandatangani kembali Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan 10 (sepuluh) beberapa indikator kinerja.

Universitas Syiah Kuala menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang terdiri dari beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) mengacu kepada Perjanjian Kinerja dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, untuk memperkuat IKU, Universitas Syiah Kuala menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

Perumusan sasaran strategis yang telah ditetapkan Universitas Syiah Kuala itu merupakan hasil elaborasi antara perwujudan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta visi Universitas Syiah Kuala. Adapun sasaran strategis yang telah dirumuskan adalah:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Universitas Syiah Kuala-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global. (SS-1)
2. Terewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global. (SS-2).
3. Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humaniora, Olahraga dan Seni. (SS-3).
4. Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu. (SS-4).

Untuk mewujudkan sasaran strategi dan indikator didukung dengan ketersediaan anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dimana Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 Universitas Syiah Kuala secara keseluruhan sebesar Rp. 707.131.895.000,-. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 700.941.240.600,- atau sebesar 99,12%. Secara rinci daya serap anggaran berdasarkan sumber dana dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Anggaran Berdasarkan Sumber Dana dalam Ribuan Rupiah

No.	Sumber Dana	Tahun 2020	Tahun 2021		
			DIPA Awal	Setelah Refocussing	Selisih setelah Refocussing
1	SBSN	66.012.886.	28.505.664	28.505.664	-
2	PHLN	41.745.609	-	-	-

No.	Sumber Dana	Tahun 2020	Tahun 2021		
			DIPA Awal	Setelah Refocussing	Selisih setelah Refocussing
3	GAJI	238.331.256	228.357.822	241.563.684	-
4	RM Operasiona Rutin	21.726.000	20.159.880.	20.159.880	
5	BOPTN	30.067.374	34.501.020	27.101.020	- 7.400.000
7	BLU	266.432.504	263.	386.063.754	-
Jumlah		664.315.629	636.427.491	632.143.491	4.284.000

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah alokasi dana Tahun 2021 lebih kecil daripada tahun 2020, yaitu dengan selisih sebesar Rp. 27.888.138.000. Pada Tahun Anggaran 2021 juga telah terjadi perubahan anggaran akibat adanya refocusing dari Kemenderian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu pengurangan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.284.000.000, sebagai akibat dari pengurangan pagu BOPTN sebesar Rp 7.400.000.000.- dan penambahan Hibah Capaian IKU sebesar Rp 3.166.000.000,-

Secara rinci serapan anggaran di atas berdasarkan output yang telah ditetapkan dalam DIPA sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2
Daya Serap Anggaran Berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	-Sisa Anggaran	Serapan Anggaran (%)
1	SBSN	28.505.664	28.505.664	-	100,00
2	GAJI	241.563.684	241.422.147	- 141.536.534	102,05
3	RM Operasiona Rutin	20.155.626	20.153.693	1.932	99,99
4	BOPTN	29.808.107	29.804.665	3.441	99,99
5	BLU	386.063.754	380.020.746	6.043.007	98,43
Jumlah		707.131.895	700.941.240	6.190.654	99,12

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa anggaran yang diluncurkan melalui dana Rupiah Murni dan SBSN telah terserap dengan optimal. Sedangkan sumber dana dari Badan Layanan Umum, yaitu dari pendapatan negara bukan pajak Universitas Syiah Kuala tidak terserap sepenuhnya,

namun demikian target-target output yang telah ditetapkan telah teralisasi 100% sebagaimana data capaian kinerja dari aplikasi spasikita. Sehingga sisa dana yang belum terserap akan dijadikan sebagai saldo awal untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Anggaran yang telah dilaksanakan dan direalisasikan merupakan amanah dalam implementasi perencanaan operasional (tahunan), yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024. Dimana semua, kegiatan, output dan anggaran yang tertuang dalam DIPA merupakan upaya perwujudan sasaran strategis dan indikator kinerja yang secara formal dituangkan dalam perjanjian kinerja. Hal ini merupakan implementasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

Dari kinerja anggaran yang telah dicapai memberikan outcome ketercapaian sasaran strategis dan target indikator kinerja pada tahun 2021. Adapun ketercapaian target pada SS-1 Universitas Syiah Kuala Tahun 2021, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3
Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-1 Tahun 2021

Kode	Indikator Kinerja (IK)	Target	Capaian	Deviasi Realisasi terhadap Target
Indikator Kinerja Utama (IKU)				
IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80,00	77,75	97,19
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30,00	16,57	55,24
IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45,00	68,81	153,04
IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40,00	55,07	137,67
IKU-1.08	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,00	13,51	193,05
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)				
IKT-1.01	Rata-rata lama studi S1	4,20	4,50	93,91
IKT-1.02	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	61,00	59,01	96,74
IKT-1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	26,00	31,14	119,77
IKT-1.04	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	5,00	8,25	164,96
IKT-1.05	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	28,00	27,75	99,12
IKT-1.06	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	40,00	33,82	84,56
IKT-1.07	Jumlah laboratorium yang bersertifikat	14,00	12,00	116,67
IKT-1.08	Ranking PTN	20,00	24,00	83,33

Ketercapaian Target pada SS-2 Universitas Syiah Kuala Tahun 2021, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4
Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-2 Tahun 2021

Kode	Indikator Kinerja (IK)	Target	Capaian	Deviasi Realisasi terhadap Target
Indikator Kinerja Utama (IKU)				
IKU-2.05	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global	0,60	0,59	98,85
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)				
IKT-2.01	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	3,00	2,00	66,67
IKT-2.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	24,00	21,00	87,50
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1,00	1,00	100,00
IKT-2.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	190.000	232.793	122,52

Ketercapaian Target pada SS-3 Universitas Syiah Kuala Tahun 2021, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5
Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-3 Tahun 2021

Kode	Indikator Kinerja (IK)	Target	Capaian	Deviasi Realisasi terhadap Target
Indikator Kinerja Utama (IKU)				
IKU-3.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	25,00	33,25	134,59
IKU-3.06	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75,00	81,58	108,77
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)				
IKT-3.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	205,00	533,00	260,00

Ketercapaian Target pada SS-4 Universitas Syiah Kuala Tahun 2021, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 6
Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-4 Tahun 2021

Kode	Indikator Kinerja (IK)	Target	Capaian	Deviasi Realisasi terhadap Target
Indikator Kinerja Utama (IKU)				
IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A(80)	A (85,33)	106,66
IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	84,00	84,05	105,06
Indikator Kinerja Tambahan (IKT)				
IKT-4.01	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	58,00	63,98	110,31
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan BLU	265,00	344,00	120,00
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	25,00	37,73	150,92

Kode	Indikator Kinerja (IK)	Target	Capaian	Deviasi Realisasi terhadap Target
IKT-4.04	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	120,00	134,00	111,67

Secara keseluruhan capaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021, untuk pelaksanaan program dan kegiatan tersebut diatas dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 7
Ketercapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2021 dan Aspek Kinerja Lebih Baik
(Perbandingan dengan Capaian Kinerja 1 Tahun sebelumnya atau Tahun 2020)

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Capaian 2020 (TS-1)	Capaian 2021 (TS)		Deviasi Capaian TS (%)	Deviasi terhadap Capaian TS-1 (%)
			Target	Capaian		
SS-1	Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Universitas Syiah Kuala-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global					
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	53,37	80,00	77,75	97,19	145,30
IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	14,58	30,00	16,57	55,24	113,64
IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	43,30	45,00	68,81	153,04	158,59
IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	39,20	40,00	55,07	137,67	140,48
IKU-1.08	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6,49	7,00	13,51	193,05	218,26
	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)					
IKT-1.01	Rata-rata lama studi S1(Tahun)	4,35	4,20	4,50	93,91	96,66
IKT-1.02	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	62,48	61,00	59,01	96,74	94,45
IKT-1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	28,89	26,00	31,14	119,77	107,79
IKT-1.04	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	4,97	5,00	8,25	164,96	166,00
IKT-1.05	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25,74	28,00	27,75	99,12	107,81
IKT-1.06	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	34,59	40,00	33,82	84,56	97,77
IKT-1.07	Jumlah laboratorium yang bersertifikat	3,00	14,00	12,00	116,67	400,00

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Capaian 2020 (TS-1)	Capaian 2021 (TS)		Deviasi Capaian TS (%)	Deviasi terhadap Capaian TS-1 (%)
			Target	Capaian		
IKT-1.08	Ranking PTN	24,00	20,00	24,00	83,33	100,00
SS-2	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global					
	Indikator Kinerja Utama (IKU)					
IKU-2.05	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global	0,66	0,60	0,59	98,85	89,93
	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)					
IKT-2.01	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	2,00	3,00	2,00	66,67	100,00
IKT-2.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	22,00	24,00	21,00	87,50	95,45
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00
IKT-2.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	130,000	190.000	232.793	122,52	178,84
SS-3	Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humanioram, Olahraga dan Seni					
	Indikator Kinerja Utama (IKU)					
IKU-3.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	21,24	25,00	33,25	134,59	156,54
IKU-3.06	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100,00	75,00	81,58	108,77	81,58
	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)					
IKT-3.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	198,00	205,00	533,00	260,00	269,19
SS-4	Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu					
	Indikator Kinerja Utama (IKU)					
IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A (80)	A (80)	A (85,33)	106,66	106,66
IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	84,05	84,00	81,91	97,51	97,45
	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)					
IKT-4.01	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	53,14	58,00	63,94	110,31	120,40
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan BLU	282,00	265,00	344,55	130,02	122,18
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	23,78	25,00	58,57	237,28	246,00
IKT-4.04	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	140,00	120,00	140,00	116,67	100,00

B. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Peningkatan Kinerja

Sebagaimana disebutkan pada tabel 1 bahwa anggaran Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 lebih kecil dari pada tahun 2020 dengan selisih sebesar Rp. 27.888.138.000. Selanjutnya disebutkan bahwa pada Tahun Anggaran 2021 juga telah terjadi perubahan anggaran akibat adanya refocusing dari Kemendikbud, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu

pengurangan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.284.000.000, sebagai akibat dari pengurangan pagu BOPTN sebesar Rp 7.400.000.000.- dan penambahan Hibah Capaian IKU sebesar Rp 3.166.000.000,-

Penurunan jumlah pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022, dan terjadi pengurangan alokasi anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 akibat refocusing, serta tidak terserap habisnya dana BLU Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 tidak mempengaruhi upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021.

Tabel 3, tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukkan bahwa 6 Indikator Kinerja Utama dari 10 Indikator Kinerja Utama telah melebihi 100% dari target yang telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Selain itu juga telah tercapai target Indikator Kinerja Tambahan yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 pada tahun 2021, dari 17 Indikator Kinerja Tambahan, 10 target Indikator Kinerja Tambahan telah melebihi target di atas 100%.

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan capaian kinerja tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020, meliputi: Indikator kinerja utama, 8 indikator dan indikator kinerja tambahan sebanyak 12 indikator. Sedangkan terjadi yang terjadi penurunan capaian indikator tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, meliputi: 2 indikator kinerja utama, dan 4 indikator kinerja tambahan.

Dengan demikian, maka Universitas Syiah Kuala telah menerapkan efisiensi anggaran dalam rangka pencapaian target kinerjanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
A. Analisis Capaian Kinerja	ii
B. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Peningkatan Kinerja	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	8
1.5 Anggaran	11
1.6 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2020–2024	18
2.1.1 Visi	18
2.1.2 Misi	18
2.1.3 Tujuan Strategis	19
2.1.4 Sasaran Strategis	19
2.2 Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021	25
3.1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	25
3.1.1 Rencana Strategis	25
3.1.2 Perjanjian Kinerja	28
3.1.3 Pengukuran Kinerja	34
3.1.4 Pengelolaan Data Kinerja	36
3.1.5 Pelaporan Kinerja	38
3.2. Reviuw dan Evaluasi Capaian Kinerja	74
3.3. Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	79
3.4. Publikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	85
3.5. Penghargaan	85
BAB IV PENUTUP	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Gedung Kantor Pusat Administrasi Universitas Syiah Kuala	1
Gambar 1.2.	Struktur Organisasi Universitas Syiah Kuala	5
Gambar 3.1.	Gambaran/Kerangka Renstra Unsyiah 2020-2024 hasil Penyelerasan dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024	27
Gambar 3.2.	Standar Operasional Prosedur Penetapan Perjanjian Kinerja Universtias Syiah Kuala	28
Gambar 3.3.	Penandatangan Kontrak Kinerja antara Rektor dengan Pimpinan Unit Kerja/Fakultas	33
Gambar 3.4	Penerapan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Pimpinan Unit dalam lingkungan Universtias Syiah Kuala dengan berbasis aplikasi WEB.	33
Gambar 3.5.	Perjanjian Kinerja sebagai pedoman dalam pengorganisasian kegiatan dalam perencanaan dan penganggaran dalam aplikasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran (SIREKAN).	34
Gambar 3.6.	Pedoman Operasional Standar Pengumpulan dan Pengukuran Data Kinerja	35
Gambar 3.7.	Aplikasi SIREKAN menjadi perangkat untuk mengelola data kinerja Universtias Syiah Kuala melalui verifikasi data kinerja berbasis online	37
Gambar 3.8.	Verifikasi Capaian IKU Fakultas dilaksanakan oleh Unversitas	38
Gambar 3.9	Verifikasi Capaian IKU Program Studi dilaksanakan di fakultas	38
Gambar 3.10.	Pedoman Baku Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan	38
Gambar 3.11.	Pembuatan Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan berbasis aplikasi WEB	39
Gambar 3.12.	Lembar Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan	40
Gambar 3.13.	Pedoman Baku Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan	55
Gambar 3.14.	Publikasi SAKIP pada halaman utama web www.unsyiah.ac.id	85
Gambar 3.15.	Penghargaan kepada unit kerja terbaik	86
Gambar 3.16.	Pemberian penghargaan kepada mahasiswa beprestasi	87
Gambar 3.17.	Pemberian penghargaan dari eksternal	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Anggaran Berdasarkan Sumber Dana dalam Ribuan Rupiah	iii
Tabel 2.	Daya Serap Anggaran Berdasarkan Sumber Dana	iv
Tabel 3.	Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-1 Tahun 2021	v
Tabel 4.	Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-2 Tahun 2021	vi
Tabel 5.	Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-3 Tahun 2021	vi
Tabel 6.	Ketercapaian Target Indikator Kinerja SS-4 Tahun 2021	vi
Tabel 7.	Ketercapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2021 dan Aspek Kinerja Lebih Baik (Perbandingan dengan Capaian Kinerja 1 Tahun sebelumnya atau Tahun 2020)	vii
Tabel 1.1	Keadaan Dosen Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Golongan pada Tahun 2021	8
Tabel 1.2.	Keadaan Dosen Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Pendidikan pada Tahun 2021	8
Tabel 1.3.	Keadaan Dosen Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Tahun 2021	9
Tabel 1.4.	Keadaan Kependidikan Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Golongan pada Tahun 2021	9
Tabel 1.5.	Keadaan Kependidikan Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2021	10
Tabel 1.6.	Anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun 2021	11
Tabel 1.7.	Analisis Masalah dan Potensi	11
Tabel 3.1.	Keselarasn Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Visi Universitas Syiah Kuala	26
Tabel 3.2	Keselarasn Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Misi Universitas Syiah Kuala	26
Tabel 3.3.	Peranjian Kinerja Rektor dengan Kemenkeu dan Kemdikbud	29
Tabel 3.4.	Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	30

Tabel 3.5.	Cascading Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan kepada Pimpinan Unit Kerja	31
Tabel 3.6	Pengumpulan dan Pengukuran Capaian Kinerja Unit Kerja dan Diakumulasikan menjadi Capaian Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2021	36
Tabel 3.7.	Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Pertriwulan Universitas Syiah Kuala Tahun 2021	40
Tabel 3.8.	Laporan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan Universitas Syiah Kuala Tahun 2021	56
Tabel 3.9.	Catatan Hasil Reviu dan Rekomendasi atas Capaian Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2021	75
Tabel 3.10.	Hasil Reviuw Laporan Pelaksanaan SAKIP Tahun 2021	79
Tabel 3.11.	Rekomendasi Atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Universitas Syiah Kuala Tahun 2020 oleh Kementerian dan Tindak Lanjut SAKIP Universitas Syiah Kuala Tahun 2021	83

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Kehadiran Universitas Syiah Kuala tidak terlepas dari keinginan Rakyat Aceh untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang merefleksikan perwujudan sejarah Aceh sebagai Daerah Istimewa dalam bidang pendidikan dan pernah menjadi salah satu pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa silam. Maka tidak salah pada saat peresmian Universitas Syiah Kuala yang ditandai dengan pembukaan selubung Tugu Darussalam pada tanggal 2 September 1959,

Presiden Soekarno menulis pada prasasti tugu tersebut *“Tekad Bulat Melahirkan Perbuatan jang Njata, Darussalam Menuju kepada Pelaksanaan Tjita-tjita”*.

Tanggal peresmian tersebut dijadikan tonggak sejarah pendidikan Aceh. Dengan semangat historis inilah kemudian Universitas Syiah



Kuala terpatri sebagai Jantung Hati (Jantung Hatee) Rakyat

Gambar 1.1. Gedung Kantor Pusat Administrasi Universitas Syiah Kuala

Aceh. Karena itu, cukup rasional bila visi dan misi Universitas Syiah Kuala disesuaikan dengan keinginan masyarakat Aceh tersebut, menjadikannya sebagai universitas yang terkemuka seperti yang dicita-citakan pada awal pendiriannya dan mewujudkan kawasan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, sebagai kota pelajar dan mahasiswa sebagai pusat keunggulan berbagai aktivitas keilmuan, dan peradaban.

Universitas Syiah Kuala sebagai sebuah universitas negeri, secara resmi didirikan pada tanggal 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Universitas Syiah Kuala pada awal pendirian, terdiri atas: (1) Fakultas Ekonomi, (2) Fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Peternakan, (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan (4) Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat yang selanjutnya berubah nama menjadi Fakultas Hukum.

Pengembangan Universitas Syiah Kuala dilanjutkan dengan pendirian Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA, Fisipol, Perikanan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Keperawatan. Di samping 12 buah Fakultas dengan jenjang Strata 1 tersebut, hingga saat ini Universitas Syiah Kuala telah memiliki program profesi untuk dokter dan dokter hewan, profesi ekonomi, keperawatan, dan profesi dokter gigi. Beberapa Fakultas telah memiliki Program diploma 3 (D-III) yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala juga telah memiliki Program Spesialis Fakultas Kedokteran dan program Magister dan Doktor. Sampai saat ini Universitas Syiah Kuala memiliki jenjang D3 memiliki 15 Program Studi (PS), S1 sebanyak 63 PS, S2 sebanyak 32 PS, S3 berjumlah 7 PS, dan 6 program Profesi, serta 7 Spesialis-1.

1.2. Dasar Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 tentang Pendirian Universitas Syiah Kuala;
2. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015, tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana diubah dengan Permenristekdikti No. 124 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016, tanggal 19 Desember 2016, tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/D/O/1998, tanggal 25 Agustus 1998 tentang Rincian Tugas Bagian dan Sub Bagian di Lingkungan Universitas Syiah Kuala;

1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala pada pasal 2 disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun

ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

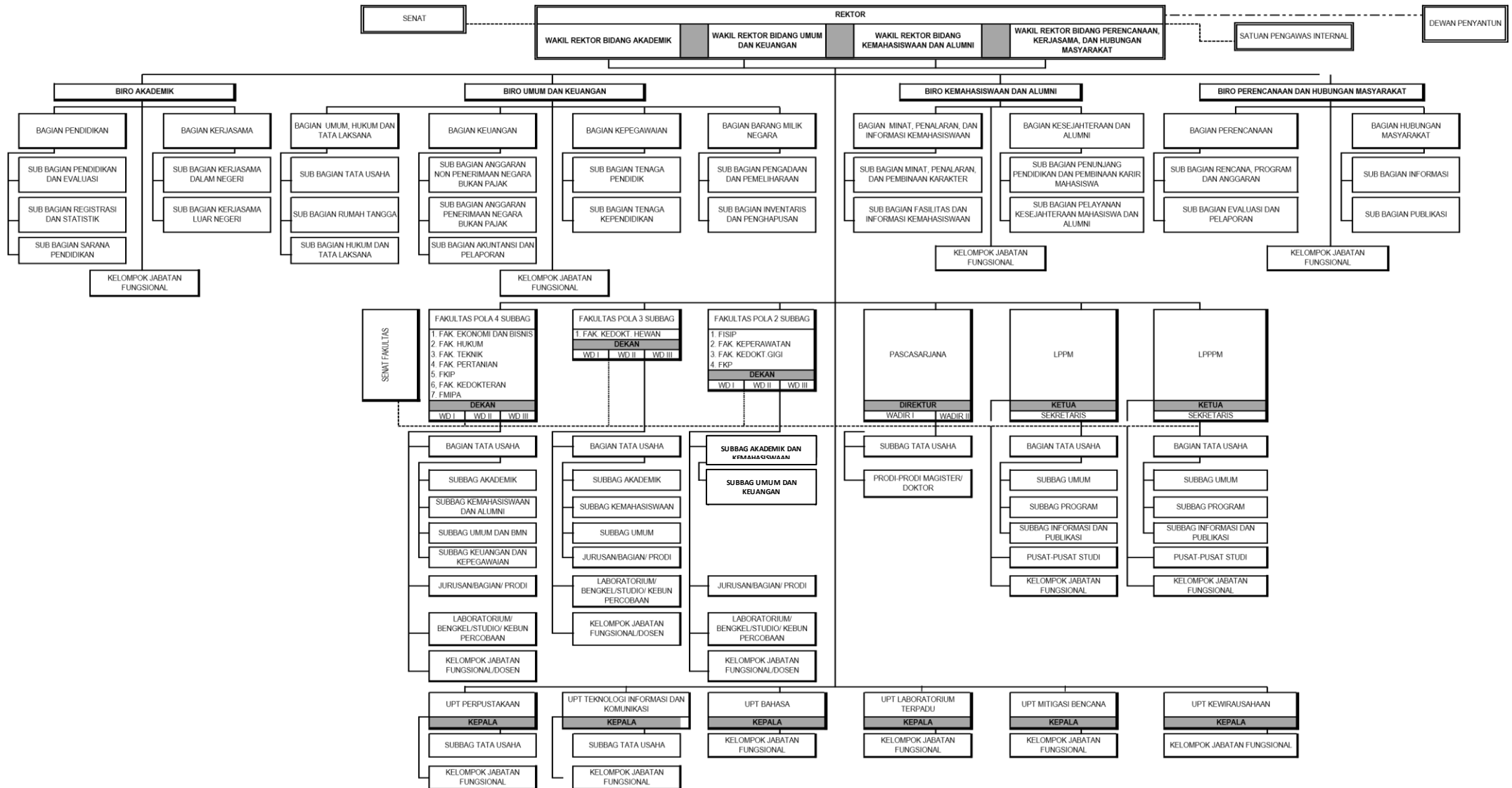
- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Universitas Syiah Kuala merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pembinaan Universitas Syiah Kuala secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Permenristekdikti No. 124 tahun 2016, sebagai berikut:

1. Dewan Penyantun adalah kelengkapan Universitas Syiah Kuala yang bertugas dan bertanggung jawab untuk ikut serta mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan Universitas.
2. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Pimpinan Universitas Syiah Kuala yang terdiri dari Rektor dan para Wakil Rektor adalah penanggung jawab utama yang, di samping melaksanakan arahan dan kebijakan umum, mempunyai wewenang untuk menetapkan peraturan, norma, dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat Universitas.
4. Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.
5. Fakultas dan Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Universitas Syiah Kuala yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana akademik Universitas Syiah Kuala yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.

8. Biro unsur pelaksana administrasi Universitas Syiah Kuala yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
9. UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan.
10. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi.
11. UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran bahasa dan layanan kebahasaan.
12. UPT Laboratorium Terpadu merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
13. UPT Mitigasi Bencana merupakan unit pelaksana teknis di bidang mitigasi kebencanaan

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SYIAH KUALA



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas Syiah Kuala

1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Syiah Kuala di dukung oleh 2.163 orang pegawai, yang terdiri dari 1.544 tenaga pendidik (dosen) dan 619 tenaga kependidikan. Untuk melihat keadaan jumlah dosen berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1.
Keadaan Dosen Universitas Syiah Kuala berdasarkan Golongan pada Tahun 2021

No.	Unit Kerja	Golongan		Jumlah
		III	IV	
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	104	49	153
2	Fakultas Kedokteran Hewan	34	37	71
3	Fakultas Hukum	45	43	88
4	Fakultas Teknik	203	86	289
5	Fakultas Pertanian	114	76	190
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	155	106	261
7	Fakultas Kedokteran	137	37	174
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	105	51	156
9	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	27	2	29
10	Fakultas Keperawatan	52	6	58
11	Fakultas Kedokteran Gigi	39	5	44
12	Fakultas Kelautan dan Perikanan	26	5	31
Total		1041	503	1544

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 sebagian besar menduduki Golongan III. Jumlah dosen Universitas Syiah Kuala tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Keadaan Dosen Universitas Syiah Kuala berdasarkan Pendidikan pada Tahun 2021

No.	Unit Kerja	Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	0	86	67	153
2	Fakultas Kedokteran Hewan	1	38	32	71
3	Fakultas Hukum	0	50	38	88
4	Fakultas Teknik	1	166	121	289
5	Fakultas Pertanian	0	83	107	190
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	168	93	261
7	Fakultas Kedokteran	0	115	59	174
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	0	80	76	156
9	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	0	22	7	29
10	Fakultas Keperawatan	0	48	10	58
11	Fakultas Kedokteran Gigi	3	30	11	44
12	Fakultas Kelautan dan Perikanan	0	23	8	31
Total		5	909	629	1544

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 sebagian besar berpendidikan S2. Jumlah dosen Universitas Syiah Kuala tahun 2021 berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3.
Keadaan Dosen Universitas Syiah Kuala berdasarkan Jabatan Fungsional pada Tahun 2021

No.	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4	21	77	42	9	153
2	Fakultas KH	2	2	28	32	7	71
3	Fakultas Hukum	2	10	32	39	5	88
4	Fakultas Teknik	23	50	121	64	31	289
5	Fakultas Pertanian	4	20	89	65	12	190
6	Fakultas KIP	14	27	111	95	14	261
7	Fakultas Kedokteran	12	50	79	24	9	174
8	Fakultas MIPA	2	27	71	43	13	156
9	Fakultas ISIP	3	14	12	0	0	29
10	Fakultas Keperawatan	4	28	20	6	0	58
11	Fakultas KG	6	11	22	4	1	44
12	Fakultas KP	1	12	11	5	2	31
Total		77	272	673	419	103	1544

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 sebagian besar menduduki jabatan fungsional Lektor.

Selain tenaga pendidik (dosen), dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Universitas Syiah Kuala juga didukung oleh tenaga kependidikan yang melaksanakan tugas sebagai tenaga administrasi, tenaga pustakawan, tenaga pranata laboratorium dan jabatan fungsional umum lainnya. Adapun jumlah tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Syiah Kuala berdasarkan golongan pada tahun 2021 sebesar 619 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4.
Keadaan Kependidikan Universitas Syiah Kuala berdasarkan Golongan pada Tahun 2021

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kantor Pusat Administrasi	4	43	126	14	187
2	UPT Perpustakaan	0	7	22	5	34
3	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	3	8	0	11
4	LP2M	0	1	9	1	11
5	LP3M	0	1	4	1	6
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4	9	50	1	64
7	Fakultas Kedokteran Hewan	1	5	18	2	26

No	Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
8	Fakultas Hukum	0	1	16	1	18
9	Fakultas Teknik	0	6	37	3	46
10	Fakultas Pertanian	2	10	17	5	34
11	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2	12	20	2	36
12	Fakultas Kedokteran	1	4	22	3	30
13	FMIPA	1	11	31	1	44
14	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	0	2	8	1	11
15	Fakultas Keperawatan	0	0	7	1	8
16	Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	35	1	36
17	Fakultas Kelautan dan Perikanan	0	0	8	1	9
18	Program Pasca Sarjana	0	4	4	0	8
Total		15	119	442	43	619

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 sebagian besar menduduki memiliki Golongan III. Jumlah tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.5.
Keadaan Kependidikan Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2021

No.	Unit Kerja	Pendidikan							Juml.
		SD	SLTP	SLTA	S0	S1	S2	S3	
1	Kantor Pusat Administrasi	3	4	41	42	76	20	1	187
2	UPT. Perpustakaan	0	0	7	5	20	2	0	34
3	UPT. TIK	0	0	4	2	4	1	0	11
4	LP2M	0	0	0	3	7	1	0	11
5	LP3M	0	0	0	0	4	2	0	6
6	Fak. Ekonomi dan Bisnis	4	1	9	10	38	2	0	64
7	Fak. Kedokteran Hewan	1	1	7	1	12	4	0	26
8	Fakultas Hukum	0	0	2	3	12	1	0	18
9	Fakultas Teknik	0	1	8	10	23	4	0	46
10	Fakultas Pertanian	1	0	12	1	16	4	0	34
11	Fakultas KIP	1	4	10	6	14	1	0	36
12	Fakultas Kedokteran	1	0	7	1	17	4	0	30
13	Fakultas MIPA	0	2	10	6	23	3	0	44
14	Fakultas ISIP	0	0	2	4	2	3	0	11
15	Fakultas Keperawatan	0	0	0	2	5	1	0	8
16	Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	1	6	29	0	0	36
17	Fak. Kelautan & Perikanan	0	0	0	1	6	2	0	9
18	Program Pasca Sarjana	0	0	2	2	4	0	0	8
Total		11	13	122	105	312	55	1	619

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2021 sebagian besar berpendidikan S1

1.5. Anggaran

Alokasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 Universitas Syiah Kuala secara keseluruhan sebesar Rp. 707.131.895.000,-. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 700.941.240.600,- atau sebesar 99,12%. Secara rinci besaran anggaran berdasarkan sumber dana dapat terlihat berikut ini:

Tabel 1.6.
Anggaran Universitas Syiah Kuala Tahun 2021

No.	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	-Sisa Anggaran	Serapan Anggaran (%)
1	SBSN	28.505.664	28.505.664	-	100,00
2	GAJI	241.563.684	241.422.147	- 141.536.534	102,05
3	RM Operasiona Rutin	20.155.626	20.153.693	-1.932	99,99
4	BOPTN	29.808.107	29.804.665	-3.441	99,99
5	BLU	386.063.754	380.020.746	-6.043.007	98,43
Jumlah		707.131.895	700.941.240	-6.190.654	99,12

1.6. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan

Sebagai upaya perwujudan visi dan misinya, telah dirumuskan analisis potensi dan masalah yang tertuang dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

Tabel 1.7.
Analisis Masalah dan Potensi

INTERNAL	
<p>Strenght (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi CDC 2. Terimplementasinya program kewirausahaan 3. Terimplementasinya program desa binaan 4. Eksistensi Pusat Hilirisasi dan Pengembangan Inovasi 5. Terimplementasinya program kerja sama dan pengembangan jejaring 6. Eksistensi Pusat Unggulan Iptek 7. Implmentasi program Kuliah Kerja Nyata, Praktek Lapangan dan Pengenalan lapangan. 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa studi lulusan masih lama, 4,36 tahun (Lakin 2019) 2. Hasil Tracer Study: Masa tunggu lulusan ≤6 bulan= 38% 3. Mahasiswa yang sedang berwirausaha = 304 orang 4. Kualitas dosen: S3 = 35,99, Guru Besar = 4,74% dan Lektor Kepala = 21,51%. (Lakin 2019) 5. Sebagian kecil program studi yang mengimplementasikan program desa binaan 6. Banyak MoU yang tidak direalisasikan.

INTERNAL	
<ul style="list-style-type: none"> 8. Modernisasi layanan baik dari akademik, adminstrasi dan penunjang lainnya telah dilaksanakan. 9. Memiliki lahan kampus yang luas 	<ul style="list-style-type: none"> 7. Universitas Syiah Kuala menghasilkan produk inovasi dan invaovatif masih kecil: 5 buah, dan propotipe industri 3 buah. 8. Produk inovasi yang dihasilkan belum didaftarkan pada HAKI 9. Tidak semua program studi menerapkan program pengenalan lapangan. 10. Aset lahan kampus belum diberdayakan dengan optimal
EKSTERNAL	
<p><u>Opportunity (Peluang)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah Program Merdeka Belajar 2. Implementasi Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengukuran Kesiapterapan Teknologi 3. Terjalinnnya kerjasama dengan instansi/lembaga/perusahaan untuk kegiatan akademik (magang), riset, pengembangan wirausha mahasiswa dan bisnis universitas, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. 4. Penetapan Ranking oleh Kemdikbud 5. Penetapan Akreditasi oleh BAN – PT 6. Implementasi Green Matric dalam Pemingkatan Perguruan Tinggi. 	<p><u>Threatness (Ancaman)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi. 2. Semakin berkurangnya peluang kerja bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. 3. Pertumbuhan ekonomi yang rendah, berdampak kepada kemampuan perusahaan untuk memberikan peluang atau kepedulian kepada PTN berpartisipasi memberdayakan kerjasama akademik, riset 4. Ketatnya persaingan antar PT dalam Perankingan 5. Standar akreditasi semakin berat 6. Dukungan dari pihak terkait eksternal terhadap penerapan Green Matric belum optimal. 6. Pandemi Covid 2019

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020 dan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 melalui penerbitan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

2.1.1. Visi

Universitas Syiah Kuala merupakan bagian dari pada penyelenggara sistem pendidikan dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka penetapan visi Universitas Syiah Kuala yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 harus sejalan dan merupakan upaya perwujudan visi yang telah tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. Adapun visi Universitas Syiah Kuala yaitu “Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang tridarma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter menuju *socio-technopreneur university* di tingkat global.”

2.1.2. Misi

Sebagaimana upaya perwujudan visi, Universitas Syiah Kuala telah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, dan mengedepankan nilai-nilai ke-Unsyiahian, serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional di tingkat nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni, dan sastra; dan

4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik, dan mandiri melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menerapkan manajemen mutu terpadu.

2.1.3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Syiah Kuala, dirumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis selaras dengan tugas dan fungsi Universitas Syiah Kuala. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala pada pasal 2 disebutkan bahwa, Universitas Syiah Kuala mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

- a) Pelaksanaan pendidikan, pengajaran dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Untuk melihat secara lebih konkrit ketercapaian tujuan strategis tersebut perlu ditetapkan ukuran indikator tujuan tersebut secara kuantitatif.

2.1.4. Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah :

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiah-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global. (SS-1)
2. Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global. (SS-2).
3. Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humaniora, Olahraga dan Seni. (SS-3).
4. Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu. (SS-4).

2.2. Arah Kebijakan Universitas Syiah Kuala

Sasaran Strategis Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2020-2024 adalah

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa bergotong royong dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiahhan;
2. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
3. Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga dan seni;
4. Terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global;
5. Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas tinggi, partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Untuk kelanjutan perencanaan strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2020-2024 maka arah kebijakan yang ditetapkan adalah:

1. Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan Universitas Syiah Kuala yang otonom dan akuntabel;
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang terampil;
3. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan;
4. Meningkatkan produktivitas, sumber daya, dan kualitas pengabdian dan penelitian inovatif serta pengembangan hasil pengabdian dan penelitian; dan
5. Meningkatkan interaksi dan kerjasama Universitas Syiah Kuala dengan masyarakat baik nasional maupun internasional,

Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan Universitas Syiah Kuala maka disusun pilar-pilar strategis, yaitu:

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi;
4. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
5. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
6. Pengembangan sistem pembelajaran elearning berbasis *cloud*;

7. Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh;
8. Pencapaian posisi Universitas Syiah Kuala pada tingkat 10 besar nasional;
9. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*;
10. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (*Top 100 QS/THES*) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
11. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
12. Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
13. Perwujudan program *Green Campus*;
14. Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter;
15. Penguatan kearifan lokal;
16. Penguatan program profesi;
17. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
18. Pelaksanaan magang;
19. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional;
20. Pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution*, *islamic finance*, Halal center, *Science Technology Park*).

Berdasarkan pilar-pilar yang telah ditetapkan tersebut maka dilakukan beberapa strategi pengembangan yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan, dan sasaran pada Renstra 2020-2024 yang meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;

Strategi Pengembangan 2020-2024:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran:
 - (a) Meningkatnya kualitas mahasiswa yang berwirausaha;
 - (b) Meningkatnya kompetensi mahasiswa (profesi);
 - (c) Meningkatnya mahasiswa berprestasi akademik; dan
 - (d) Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja.
 - (e) Penguatan karakter mahasiswa;

- (f) Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter
 - (g) Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan kearifan lokal;
 - (h) Penguatan Program Profesi
2. Meningkatkan relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (a) Jumlah publikasi internasional;
 - (b) Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan;
 - (c) Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R & D*);
 - (d) Jumlah prototipe industri;
 - (e) Jumlah sitasi karya ilmiah;
 - (f) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
 - (g) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global;
 - (h) Jumlah produk inovasi;
 - (i) Jumlah desa binaan;
 - (j) Jumlah kegiatan pengabdian;
 - (k) Peningkatan layanan masyarakat dari pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan penyakit menular infeksi;
 - (l) Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh;
3. Revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi:
- (a) Rangkaing perguruan tinggi nasional;
 - (b) Persentase prodi terakreditasi Unggul;
 - (c) Akreditasi institusi ;
 - (d) Akreditasi Internasional prodi;
 - (e) Jumlah pusat unggulan iptek;
 - (f) Persentase dosen berkualifikasi S3;
 - (g) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
 - (h) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
 - (i) Persentase tenaga kependidikan bersertifikasi;
 - (j) Universitas Syiah Kuala 10 besar Nasional Kementerian;
 - (k) Memperkuat dan meningkatkan mutu daya saing internasional (QS, *Webometric*, *Greenmetric*, AUN-QA);
 - (l) Pengembangan sistem pembelajaran elearning berbasis *cloud*;

- (m) Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung manajemen dan pembelajaran;
 - (n) Program Internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree, guest international lecturer, world class professor, summer class, summer course*;
- b. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olah raga dan seni
- Strategi Pengembangan:
- (a) Meningkatkan jumlah kegiatan peningkatan kerjasama perusahaan/ industri dan instansi;
 - (b) Meningkatkan jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi;
 - (c) Meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus;
 - (d) Mengembangkan laboratorium Universitas Syiah Kuala untuk layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - (e) Memperkuat institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/ daerah;
 - (f) Persiapan pembentukan dan pengembangan *science-techno park*;
 - (g) Meningkatkan kelas internasional dan kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain;
 - (h) Promosi kerjasama internasional universitas;
 - (i) Jumlah kegiatan rintisan kerjasama akademik;
 - (j) Jumlah kegiatan monitoring terhadap implementasi kerjasama akademik;
 - (k) Jumlah kegiatan promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing;
 - (l) Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama riset unggulan perguruan tinggi dan lembaga riset nasional atau internasional.
 - (m) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat, daerah, nasional dan regional
 - (n) Menghasilkan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat
 - (o) Mendorong terlaksananya magang
 - (p) Penguatan program pengabdian kepada masyarakat, daerah, nasional dan regional
 - (q) Membentuk dan penguatan *center of excellent (conflict resolution, islamic finance, Halal center, Science Technology Park)*.
- c. Mewujudkan universitas yang mandiri Strategi Pengembangan:
- (a) Melaksanakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan karakteristik dan potensi yang

- dimiliki Universitas Syiah Kuala;
- (b) Optimalisasi aset sebagai sumber pendapatan universitas;
 - (c) Implementasi kerjasama kelembagaan, riset, dan pengabdian dalam rangka peningkatan pendapatan universitas;
 - (d) Pembentukan dan penguatan unit-unit inkubasi bisnis;
 - (e) Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Nilam;
 - (f) Mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki Universitas Syiah Kuala untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan dan *income generating*.
- d. Pengembangan Sarana, Prasarana, dan Lansekap dengan Konsep Green Kampus, dengan strategi:
- (a) Menyusun Rencana Struktur Ruang, dengan memetakan Rencana Pusat Kegiatan (pusat kampus, pusat pendidikan, entertainment bussines), memetakan jaringan jalan dan tranprtasi, memetakan jaringan prasarana.
 - (b) Menyusun Rencana Pola Tata Ruang, dengan memetakan kawasan hutan lindung, kawasan budidaya,
 - (c) Menyusun Tampilan dan Intensitas Bangunan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

3.1. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam mengimplementasi anggaran berbasis kinerja, salah satu upaya yang dilakukan Universitas Syiah Kuala dengan menyusun perencanaan kinerja, dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Menyelaraskan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 dengan Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024 dengan Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 20 Tahun 2020. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, beserta target Indikator Kinerja.
- 2) Menyelaraskan Indikator Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk PTN yang telah dituang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 dalam Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.
- 3) Menetapkan Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Universitas Syiah Kuala.

Universitas Syiah Kuala berupaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang SAKIP di Kemdikbud, bahwa penyelenggaraan SAKIP meliputi:

- 1) Rencana Strategis
- 2) Perjanjian Kinerja
- 3) Pengukuran Kinerja
- 4) Pengelolaan Data Kinerja
- 5) Pelaporan Kinerja
- 6) Review dan evaluasi kinerja.

Implementasi pelaksanaan SAKIP Universitas Syiah Kuala secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.1.1. Rencana Strategis

Universitas Syiah Kuala telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020. Renstra yang telah tersusun tersebut mengacu kepada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 dalam Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.

Keselarasan Renstra Universtias Syiah Kuala 2020-2024 dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, dilihat dari visi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.1
Keselarasan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Visi Universitas Syiah Kuala

Visi Kemdikbud 2020-2024	Visi Universitas Syiah Kuala 2020-2024
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan erakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global	Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang tridarma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter menuju socio-technopreneur university di tingkat global.

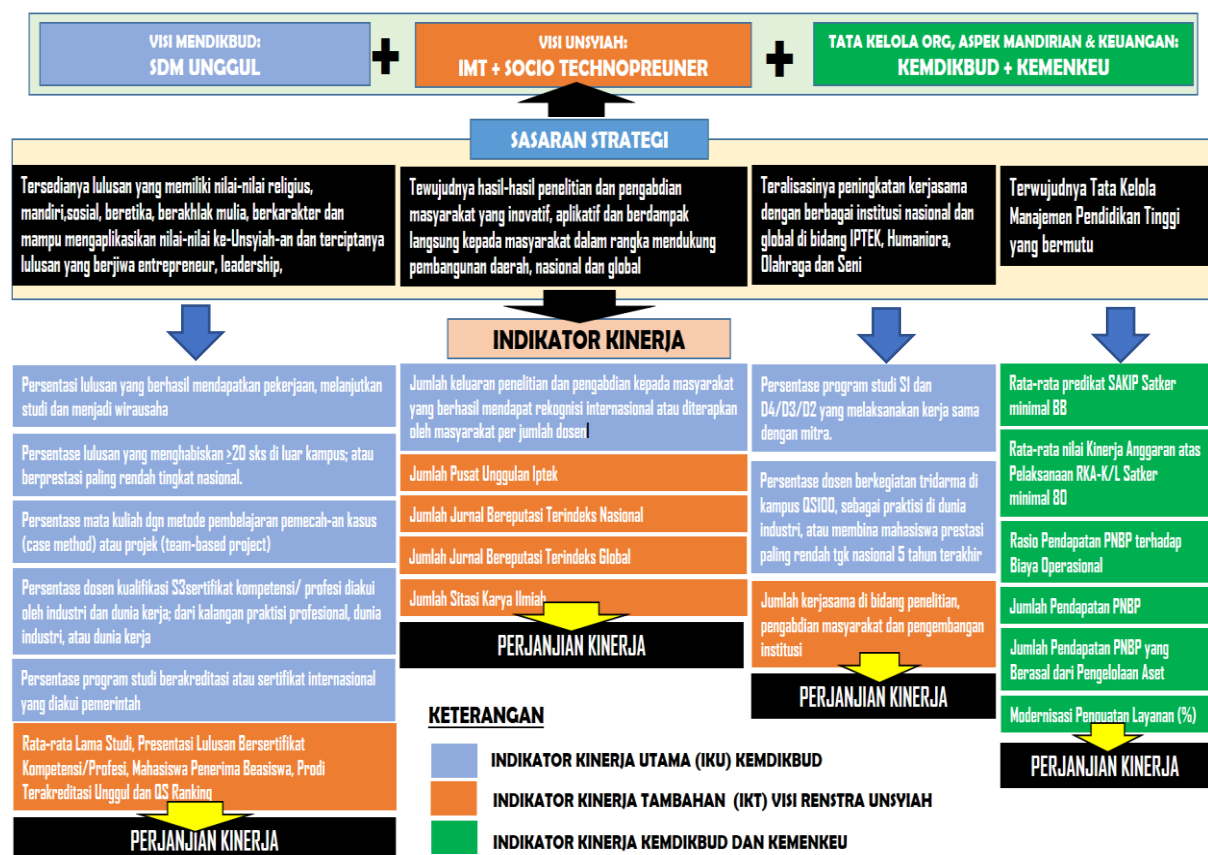
Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh Universtias Syiah Kuala juga harus saling selaras seperti yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Keselarasan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Misi Universitas Syiah Kuala

Misi Kemdikbud 2020-2024	Misi Universitas Syiah Kuala 2020-2024
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. 2. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, dan mengedepankan nilai-nilai ke-Unsyiahian, serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global; 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global; 3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional di tingkat nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni, dan sastra; dan 4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik, dan mandiri melalui penerapan prinsip transparansi,

Misi Kemdikbud 2020-2024	Misi Universitas Syiah Kuala 2020-2024
	partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menerapkan manajemen mutu terpadu.

Dari keselarasan visi dan misi tersebut dapat digambarkan kerangka Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala di bawah ini.



Gambar 3.1. Gambaran/Kerangka Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024 hasil Penyelerasan dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024

Terkait dengan hal tersebut, Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan **Sosialisasi Rencana Strategis** kepada stakeholder pada tanggal 18 Agustus 2020 kepada semua unsur pimpinan dan sivitas akademika. Publik juga dapat mengakses dokumen Rencana Strategis di laman web: <https://unsyiah.ac.id/sakip/-rencana-strategis>. Dengan keluarnya Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2020-2024, kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam rencana operasional atau Rencana Kerja Tahunan harus mengacu kepada Rencana Strategis (Tabel 4.5).

Dokumen Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala dilakukan secara berkala oleh APIP Satker yaitu Satuan Pengawas Internal, dan apabila perlu dilakukan revisi dengan mempertimbangkan kebijakan perencanaan dan anggaran kementerian, pencapaian indikator

kinerja dan faktor-faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi kebijakan perencanaan dan penganggaran satuan kerja.

3.1.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen terhadap upaya pencapaian target kinerja tahunan yang telah tertuang dalam Rencana Strategis. Sebagai bentuk komitmen, maka perjanjian kinerja tersebut dilaksanakan oleh pemimpin unit organisasi. Sebagaimana disebutkan pada Lampiran 1 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala tentang Pedoman SAKIP di lingkungan Universitas Syiah Kuala, bahwa Standar Operasional Prosedur Perjanjian Kinerja di Universitas Syiah Kuala sebagai berikut:

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Unit Kerja	BPHM	REKTOR	Warek IV	Tim Penelaah	Kementerian	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Menerima Draft Penetapan Kinerja	□						Draf PK	1 Hari		PK adalah Perjanjian Kinerja
2	Mengkompilasi Data Penetapan Kinerja yang diterima sebagai bahan Rapat Koordinasi.	□	□					Draf PK	1 Hari		
3	Mengirimkan Draft Penetapan Kinerja					□		Draf PK	1 Hari		Draft Kontrak Kinerja Unit Kerja
4	Mereview draft Penetapan Kinerja					◇		Draf PK	1 Hari		Verifikasi melibatkan Unsur Perencanaan, SPI, LP3M dan Keuangan
5	Penetapan Kinerja dan hasil review ditindak lanjuti dan dilaporkan Melalui Raker dengan agenda menetapkan Perjanjian Kinerja serta mendisposisikan			□				Draf PK	1 Hari		
6	Menerima disposisi Penetapan Kinerja			□				Dokumen Perjanjian Kinerja	1 Hari		Draf Kontrak Kinerja Unsyiah
7	Menerima Disposisi untuk segera menyusun Penetapan Kinerja tahun berjalan	□						Dokumen Perjanjian Kinerja	1 Hari		
8	Menelaah Penetapan kinerja antara : Universitas dengan Kementerian dan Kebudayaan, dan Penetapan Kinerja Unit kerja dengan Rektor.					◇		Dokumen Perjanjian Kinerja	1 Hari		
9	Penandatanganan Penetapan Kinerja Rektor			□				Dokumen Perjanjian Kinerja	1 Hari		Kontrak Kinerja Definitif
10	Pengesahan Penetapan Kinerja							Dokumen Perjanjian Kinerja			Kontrak Kinerja Definitif

Ket. Gambar :



Gambar 3.2. Standar Operasional Prosedur Penetapan Perjanjian Kinerja Universitas Syiah Kuala

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan di Universitas Syiah Kuala dilaksanakan secara berjenjang, diawali dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang indikator kinerjanya merupakan upaya partisipasi perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan tinggi.

Pada awal tahun 2021, Universitas Syiah Kuala telah menandatangani kontrak kinerja dengan Kementerian indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemenkeu dan Kemdikbud

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Aspek Keuangan	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	58
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Milyar	265
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Milyar	20
		4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	120
2	Aspek Layanan	5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
		6. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Mhs	30
		7. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	25
		8. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	45
		9. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,6
		10. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	75
		11. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40

Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kontrak kinerja Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan butir indikator kinerja sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.4.

Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola Satker	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	A
		2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker minimal 80	Nilai	84
	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
		2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	75
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	7
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	25
		2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	45
		3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	Hasil riset per jumlah dosen	0,6

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen		

Sebagaimana disebutkan di atas dan berdasarkan Standar Operasional Prosedur, bahwa implementasi perjanjian dilaksanakan secara berjenjang dimana perjanjian kinerja antara Rektor dengan Menteri merupakan komitmen dalam mewujudkan pencapaian visi dan misi dengan menetapkan indikator kinerja yang telah ditentukan. Selanjutnya Perjanjian Kinerja Rektor diturunkan secara berjenjang kepada pimpinan unit kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Adapun uraian indikator kinerja antara Rektor dan Pimpinan Unit Kerja di samping menurunkan Indikator Kinerja Kementerian (Permendikbud Nomor 754 /P/2020) yang disebut dengan **Indikator Kinerja Utama**, juga menambahkan **Indikator Kinerja Tambahan**, sebagai upaya perwujudan visi dan misi dalam Renstra Universitas Syiah Kuala 2024. Adapun *cascading* Perjanjian Kinerja Antara Rektor dan Pimpinan Unit Kerja sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.5.

Cascading Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diturunkan kepada Pimpinan Unit Kerja

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja
SS1	Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Universitas Syiah Kuala-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha
IKU-1.02	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
IKU-1.08	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)	
IKT-1.01	Rata-rata lama studi S1
IKT-1.02	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi
IKT-1.03	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
IKT-1.04	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar
IKT-1.05	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
IKT-1.06	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul
IKT-1.07	Jumlah laboratorium yang bersertifikat

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja
IKT-1.08	Ranking PTN
SS-2	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
IKU-2.05	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
IKT-2.01	Jumlah Pusat Unggulan Iptek
IKT-2.02	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global
IKT-2.04	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
SS-3	Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humanioram, Olahraga dan Seni
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
IKU-3.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
IKU-3.06	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
IKT-3.01	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi
SS-4	Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu
	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
IKT-4.01	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan BLU
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset
IKT-4.04	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

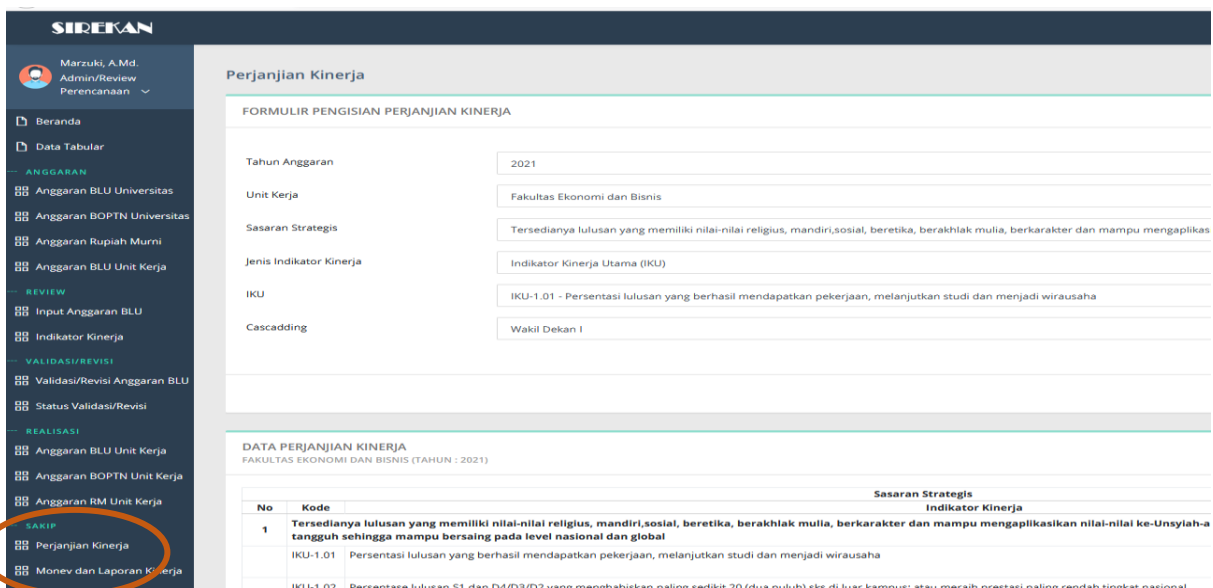
Penetapan Kinerja antara Fakultas dan Para Pimpinan Unit Kerja dilaksanakan melalui penandatanganan Perjanjian Kinerja pada saat Rapat Kerja Universitas Syiah Kuala. Penetapan target kinerja oleh Fakultas/Unit Kerja dengan memperhatikan capaian kinerja tahun sebelumnya dan target minimal sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 754/P/2020 untuk perguruan tinggi Badan Layanan Umum.

Penandatanganan Perjanjian Kinerja Rektor dan Pimpinan Fakultas/Unit Kerja sebagai bentuk komitmen perwujudan visi dan misi Rencana Strategis, di bawah ini ditampilkan gambar penandatanganan kinerja antara Rektor dan Pimpinan Fakultas/Unit Kerja, yang akumulasi menjadi target kinerja Rektor dengan Kementerian.



Gambar 3.3. Penandatangan Kontrak Kinerja antara Rektor dengan Pimpinan Unit Kerja/Fakultas.

Untuk efektifitas penyusunan, perjanjian kinerja telah didukung dengan aplikasi berbasis web, yaitu <https://spasikita.kemdikbud.go.id/> untuk penyusunan kontrak kinerja antara Rektor dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Pimpinan unit kerja di Unsyiah yaitu https://sirekan.unsyiah.ac.id/index.php/tambah_sakip. Sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar 3.4. Penerapan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Pimpinan Unit dalam lingkungan Universtias Syiah Kuala dengan berbasis aplikasi WEB.

Perjanjian Kinerja telah digunakan sebagai upaya pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, dalam arti bahwa setiap kegiatan dan anggaran yang akan dilaksanakan harus mengacu kepada upaya pencapaian indikator kinerja yang ada pada perjanjian kinerja dan telah terintegrasi dengan Sistem Rencana Kerja dan Anggaran (SIREKAN) Universitas Syiah Kuala, sebagaimana gambar berikut ini.

Gambar 3.5. Perjanjian Kinerja sebagai pedoman dalam pengorganisasian kegiatan dalam perencanaan dan penganggaran dalam aplikasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran (SIREKAN).

Sehubungan dengan pentingnya Perjanjian Kinerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam perencanaan dan penganggaran, maka untuk [perjanjian kinerja tahun 2021 telah dilaksanakan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2020](https://unsyiah.ac.id/sakip/perjanjian-kinerja). Sedang akses publik untuk mengetahui perjanjian kinerja, baik antara Rektor dan Menteri, Rektor dan Pimpinan Unit Kerja serta Dekan dan pejabat dalam unit kerja (PK Individual) dapat dikunjungi laman: <https://unsyiah.ac.id/sakip/perjanjian-kinerja>.

3.1.3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian Kinerja. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

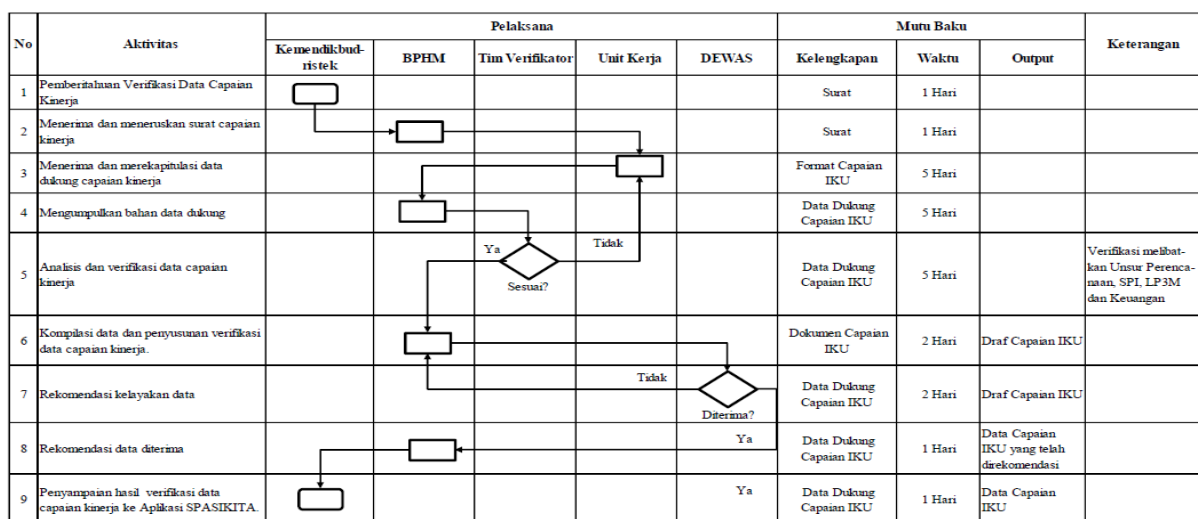
Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Salah satu syarat yang menetapkan target indikator kinerja adalah dapat terukur ketercapaiannya (*measurable*), sehingga hasil pengukurannya dapat dijadikan pedoman dalam untuk keberhasilan atau ketidakberhasilan organisasi dalam pencapaian target serta dijadikan pedoman untuk membuat analisis penyebab, tindakan atas ketidakberhasilan dalam pencapaian target serta rekomendasi agar kendala tersebut dapat teratasi.

Pengukuran kinerja di Universitas Syiah Kuala berpedoman kepada:

- 1) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
- 2) Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 pada lampiran tentang Definisi Operasional Indikator Kinerja
- 3) Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pedoman SAKIP dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 pada lampiran tentang Definisi Operasional Indikator Kinerja.

Secara teknis pelaksanaan pengumpulan dan pengukuran data kinerja telah tertuang pada Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Operasional Standar Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja, dengan bagan alur sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 3.6. Pedoman Operasional Standar Pengumpulan dan Pengukuran Data Kinerja

3.1.4. Pengelolaan Data Kinerja

Pengelolaan data kinerja di Universitas Syiah Kuala diawali dengan pengumpulan data kinerja yang dibuat secara berjenjang, diawali dari unit kerja terbawah yaitu data kinerja program studi, akumulasi data kinerja program studi dikumpulkan dan dikompilasi sebagai kinerja Fakultas/Unit Kerja. Selanjutnya semua data kinerja Fakultas/Unit Kerja terakumulasi menjadi data kinerja Universitas Syiah Kuala.

Pengelolaan data kinerja dilaksanakan melalui verifikasi, validasi dan meningkatkan aspek terhadap kejujuran data. Dengan kata lain bahwa data tersebut harus valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yang selanjutnya akan dijadikan masukan sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Pada tahun 2021, pengelolaan pengumpulan dan pengukuran data kinerja dari tingkat fakultas sampai menjadi capaian kinerja Universitas digambarkan sebagai berikut:

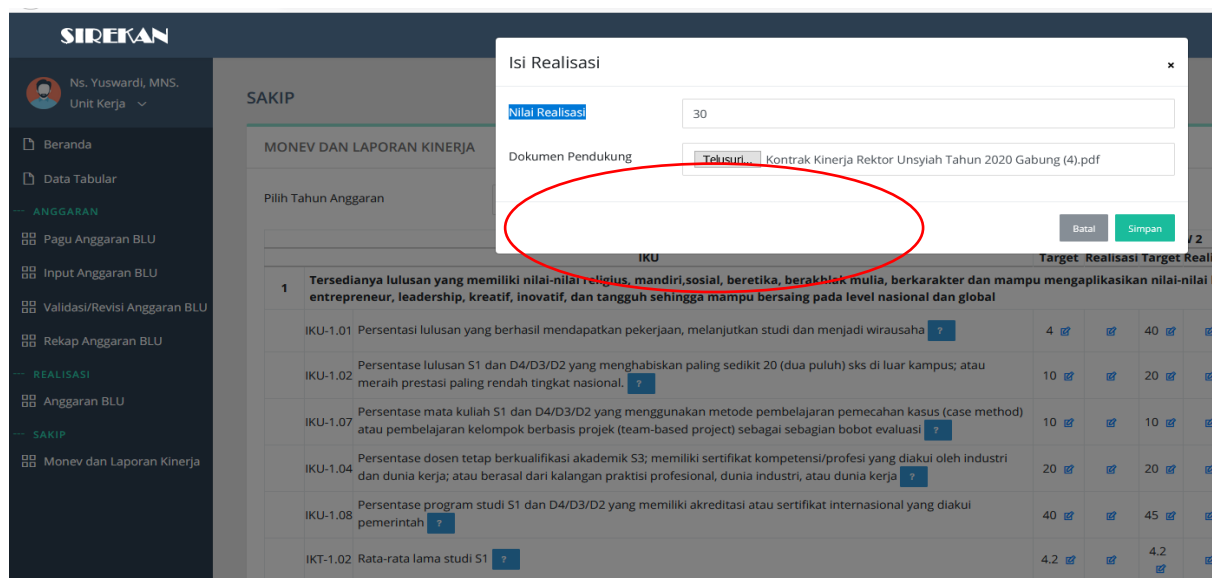
Tabel 3.6.
Pengumpulan dan Pengukuran Capaian Kinerja Unit Kerja dan Diakumulasikan menjadi Capaian Kinerja Universitas Syiah Kuala Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FEB	FKH	FH	FT	FP	FKIP	FK	FMIPA	FISIP	FKP	FKG	FKEP	Capaian USK 2021	Target Tahun 2021	% Progres thp Target Tahunan
	IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha														
1.1	Jumlah Lulusan	796	165	175	590	458	814	202	202	149	69	49	82	3751		
1.2	Jumlah Lulusan yg Langsung Bekerja	121	0	41	411	217	331	0	36	50	25	0	0	1232		
1.3	Jumlah Lulusan yg Menempuh Studi Lanjut	174	165	14	37	28	110	153	15	11	6	49	82	844		
1.4	Jumlah Lulusan yg Berwirausaha	104	0	88	92	182	314	5	11	15	13	0	0	824		
	Nilai IKU 1.01	50,13	100,00	81,71	91,53	93,23	92,75	78,22	30,69	51,01	63,77	100,00	100,00	77,75	80,00	97,19
	IKU-1.02	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.														
2.1	Jumlah Mahasiswa Aktif	2990	911	1699	4582	2850	5671	885	2187	1819	1149	272	572	25587		
2.2	30.515917 Jumlah Mahasiswa yang menjalani 20 SKS diluar kampus	436	271	731	1282	905	3460	69	750	541	323	57	177	3752		
2.3	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	20	7	27	55	86	72	114	26	9	25	25	22	488		
	Nilai IKU 1.02	15,25	30,52	44,61	29,18	34,77	62,28	20,68	35,48	30,24	30,29	30,15	34,79	16,57	30,00	55,24
	IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja														
4.1	Jumlah Dosen	153	74	87	306	191	258	176	156	46	32	44	67	1590		
4.2	Jumlah Dosen Berkualifikasi Pendidikan Doktoral	67	35	36	124	110	100	56	76	8	8	11	9	640		
4.3	Jumlah Dosen Bersertifikasi Profesi	57	38	11	43	26	12	99	12	8	18	30	58	412		
4.4	Jumlah Dosen Dari Kalangan Praktisi	1	1	28	2					11				43		
	Nilai IKU 1.04	81,7	100	86,21	55,23	71,20	43,41	88,07	56,41	58,70	81,25	93,182	100	68,87	45,00	153,04
	IKU-1.07	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)														
3.1	Jumlah Mata Kuliah Berdasarkan Kurikulum	488	58	63	1014	973	383	101	343	213	178	65	49	3928		
3.2	Jumlah Mata Kuliah Berbasis Case Method	155	58	20	266	267	286	79	32	123	68	63	33	1450		
3.3	Jumlah Mata Kuliah Berbasis Team Project Based	68	0	0	136	270	79	22	88	29	10	2	9	713		
	Nilai IKU 1.07	45,7	100	31,75	39,64	55,19	95,30	100,00	34,99	71,362	43,82	100,00	85,71	55,07	40,00	137,67
	IKU-1.08	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah														
5.1	Jumlah Prodi D3 dan Strata I	10	2	1	14	10	17	2	9	4	3	1	1	74		
5.2	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	0	1		5	1		1	0	0		1	1	10		
	IKU-2.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen														
6.1	Jumlah Dosen	153	74	87	306	191	258	176	156	46	32	44	67	1590		
6.2	Jumlah Publikasi Internasional	84	65	12	209	192	146	187	182	14	115	34	18	884		
6.3	Jumlah HAKI yang didaftarkan	2	1	3	14	29	23	8	11	4		5	7	33		
6.4	Jumlah Produk Inovasi	0	0	0										18		
6.5	Jumlah Prototipe Industri	0	0	0										3		
6.6	Jumlah Karya Seni, Visual, Drama	0	0	0		1	4							5		
	Nilai IKU 2.01	0,56	0,89	0,17	0,73	1,16	0,67	1,11	1,24	0,39	3,59	0,89	0,37	0,59	0,60	98,85
	IKU-3.03	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa														
7.1	Jumlah Dosen	153	74	87	306	191	258	176	156	46	32	44	67	1590		
7.2	Jumlah Dosen yang Bekerja di PT Lain	9	3	2	10	14	3	1	8	9	4			63		
7.3	Jumlah Dosen yang Bekerja Sebagai Praktisi	40	6	28	99	23	14	93	7	9	4	29	11	363		
7.4	Dosen Pendamping Mahasiswa Berprestasi	9	4	16	4	23	7	14	7	15	6		4	109		
	Nilai IKU 3.03	37,91	17,57	52,87	36,93	31,41	9,30	61,36	14,10	71,74	43,75	65,91	22,39	33,65	25,00	134,59
	IKU-3.06	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.														
8.1	Jumlah Prodi D3 dan Strata I	10	2	1	14	12	17	2	9	4	3	1	1	76		
8.2	Jumlah Prodi yang Melaksanakan Kerjasama	7	2	1	6	12	17	2	6	4	3	1	1	62		
	Nilai IKU 3.06	70,00	100,00	100,00	42,86	100,00	###	100	66,67	100,00	100,00	100,00	100,00	81,58	75,00	108,77

Fungsi pengelolaan data kinerja di samping sebagai bukti capaian kinerja, data yang tersimpan dalam arsip digital juga dapat dimanfaatkan antara lain:

1. Bukti data dukung Universitas Syiah Kuala di saat verifikasi capaian kinerja oleh Kementerian.
2. Data yang tersimpan dalam arsip digital dapat dimanfaatkan saat penyusunan borang akreditasi baik program studi maupun institusi, karena data yang dikelola tersebut terkait dengan data capaian akademik, kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian masyarakat, akreditasi dan program penguatan tata kelola yang sangat terkait dengan data-data tersebut.
3. Dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengembangan institusi lainnya, misalnya Klasterisasi Ranking, Hibah Kompetisi dan *Block Grant*, dan bahan untuk pengawasan dari internal maupun eksternal.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan target tahun berikutnya.

Selain dengan adanya pedoman baku pengelolaan data kinerja melalui verifikasi data capaian kinerja, pengelolaan data kinerja di Universitas Syiah Kuala juga didukung dengan adanya aplikasi yaitu https://sirekan.unsyiah.ac.id/index.php/monev_sakip sebagaimana terlihat dalam gambar ini



Gambar 3.7. Aplikasi SIREKAN menjadi perangkat untuk mengelola data kinerja Universitas Syiah Kuala melalui verifikasi data kinerja berbasis online

Gambar di atas menggambarkan bahwa, setiap komponen capaian indikator tidak dapat diakui keabsahannya apabila tidak dilengkapi data yang valid melalui proses verifikasi. Kegiatan Verifikasi Capaian Kinerja Fakultas dan Program Studi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.8. Verifikasi Capaian IKU Fakultas dilaksanakan oleh Universitas



Gambar 3.9. Verifikasi Capaian IKU Program Studi dilaksanakan di fakultas

3.1.5. Pelaporan Kinerja

Berdasarkan Permendikbud No. 39 tentang SAKIP di lingkungan Kemdikbud dan Peraturan Rektor No. 29 tentang Pedoman SAKIP dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, bahwa pelaporan kinerja terdiri dari:

- 1) Laporan Triwulan
- 2) Laporan Tahunan

Laporan triwulan merupakan pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala setiap 3 bulan untuk melihat perkembangan pencapaian target. Untuk melaksanakan kegiatan laporan triwulan Universitas Syiah Kuala telah memiliki pedoman baku yaitu Lampiran 3 Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pedoman SAKIP, sebagaimana gambar berikut.

No	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		REKTOR	BPHM	KEMENTERIAN	UNIT KERJA	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pemintaan Data Capaian IKU ke Fakultas	□				Surat	2 Hari		
2	Pengiriman permintaan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	□	□		□	Surat dan Format IKU	1 Hari		IKU adalah Indikator Kinerja Utama
3	Mempersiapkan bahan Capaian IKU		□		□	Format IKU	10 Hari		
4	Analisis dan verifikasi data capaian kinerja		□		□	Dokumen Daya Serap Anggaran dan IKU	2 Hari		
5	Kompilasi data dan penyusunan Capaian IKU.		□		□	Dokumen Daya Serap Anggaran dan IKU Unit Kerja	2 Hari		
6	Persentase capaian Rektor terhadap capaian Capaian IKU Fakultas/Unit Kerja dan Universitas	□	□		□	Bahan Persentase	1 Hari		
7	Penyampaian Capaian IKU beserta analisisnya melalui aplikasi spaskita.kemdikbud.go.id		□		□	Dokumen Daya Serap Anggaran dan Capaian IKU	3 Hari	Dokumen Capaian Kinerja Universitas	
8	Penyampaian Capaian Kinerja di aplikasi spaskita.kemdikbud.go.id		□		□	Data Pengumuman Raport Kinerja Triwulan dan Kementerian	2 Hari	Data SIMONEV dan Capaian IKU	

Gambar 3.10. Pedoman Baku Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan.

Disamping ada pedoman baku (SOP), penyusunan laporan capaian kinerja triwulan juga didukung dengan aplikasi. Laporan triwulan yang dilaksanakan oleh Universitas Syiah Kuala menggunakan format baku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berbasis WEB, yaitu <https://spasikita.kemdikbud.go.id/2021/view/kinerja/>. Sedangkan laporan triwulan yang diberlakukan Universitas Syiah Kuala dan dilaksanakan oleh unit kerja menggunakan aplikasi yaitu: https://sirekan.unsyiah.ac.id/index.php/monev_sakip sebagaimana gambar berikut:

MONEV DAN LAPORAN KINERJA

Pilih Tahun Anggaran: 2020 Ubah Tahun

Sasaran Strategis IKU	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		Satuan	Cascading
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global										
1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	2	2	2	5	5	10	30	Pul	Ketua LPPM
2. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	10	7	10	12	10	10	10	10	Jurnal	Ketua LPPM
2. Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu										
1. Jumlah Pendapatan BLU	1	1	2	2	2	3	4	4	Milyar	Dekan/WD2
2. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	10	10	50	50	80	80	100	100	%	Kepala LPT TIK
3. Ranking PTN	40	40	30	30	25	25	20	20	Ranking	Ketua LP3M

Data ini sudah difinalisasi. Anda Tidak Dapat Mengubah Data Setelah Proses Finalisasi

Gambar 3.11. Pembuatan Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan berbasis aplikasi WEB.

Selain adanya SOP dan aplikasi, untuk mengetahui progres, kendala, penyebab dan upaya mengatasinya capaian kinerja per triwulan unit kerja juga dilengkapi dengan lembar Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan, sebagaimana contoh gambar di bawah ini.

LEMBAR MONITORING DAN EVALUASI TRIWULAN

Unit Kerja: Ekonomi dan Bisnis

Sasaran Strategi		Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiah-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global							
1	Indikator Kinerja	Persentasi lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha							
		Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		0	0	0	0	60	50	80	80
		Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
		Capaian Kinerja belum ada		Capaian Kinerja belum ada		Capaian Kinerja Maksimal		Capaian tidak melebihi target	
		Penyebab		Penyebab		Penyebab		Penyebab	
		Komponen Indikator Kinerja belum ada		Komponen Indikator Kinerja belum ada		Unit kerja belum maksimal memahami definisi operasional IK		Program Tracer Studi belum berjalan maksimal.	
		Upaya Mengatasi Kendala		Upaya Mengatasi Kendala		Upaya Mengatasi Kendala		Upaya Mengatasi Kendala	
		Menunggu Renstra Kemdikbud dan Renstra Unsyiah		Menunggu Renstra Kemdikbud dan Renstra Unsyiah		Melaksanakan sosialisai Renstra Kemdikbud, Renstra Unsyiah dan Kepdikbud tentang Indikator Kinerja		1) Melaksanakan tracer studi 2) Mengoptimalkan proram kewirausahaan 3) Program Bursa Kerja	
2	Indikator Kinerja	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional							
		Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		0	0	0	0	20	10	30	25
		Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
		Capaian Kinerja belum ada		Capaian Kinerja belum ada		Capaian Kinerja Maksimal		Capaian dibawah melebihi target	

Gambar 3.12. Lembar Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan.

Dengan melihat progres dan kendalanya pada lembar monitoring dan evaluasi, maka Universitas Syiah Kuala dapat membuat suatu tindakan yang tepat, agar sasaran kinerja dapat dicapai. Adapun hasil monitoring dan evaluasi capaian target kinerja per triwulan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7.
Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Pertriwulan
Universitas Syiah Kuala Tahun 2021

Sasaran Strategi (SS-1)		Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiah-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global							
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)									
1	Indikator Kinerja	IKU-1.01 Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha							
		Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		15,00	28,23	30	37,34	50,00	64,66	80,00	77,75
		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
		Dari jumlah lulusan tahun 2020 sebanyak 3.284 orang, sebanyak 927 atau 28,23% orang telah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha, dengan rincian sebagai berikut: - Langsung bekerja= 262 orang (7,98%) - Melanjutkan studi= 331 orang (10,08%) - Berwirausaha = 334 orang (10,17%)-		Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 28,23% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 17,34%, sehingga capaian sampai dengan triwulan II sebesar 45,57%. Capaian ini di atas target capaian TW2 yaitu 30%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah lulusan sebanyak 3.954 orang, dengan rincian: Lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan= 577 orang		Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 45,57% dan pada periode Juli-September dapat penambahan capaian sebesar 19,09%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 64,66%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW3 tersebut adalah: Jumlah lulusan sebanyak 3.571 orang, dengan rincian: a) Lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan= 977 orang (27,36%) b) Lulusan yang		Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 64,66% dan pada periode Oktober-Desember dapat penambahan capaian sebesar 13,09%, sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 77,75%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW4 tersebut adalah: Jumlah lulusan sebanyak 3.751 orang, dengan rincian: a) Lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan= 1.232 orang (32,84%) b) Lulusan yang melanjutkan studi= 844	

		Lulusan yang melanjutkan studi= 615 orang Lulusan yang berwirausaha= 610 orang	melanjutkan studi= 538 orang (15,07%) c) Lulusan yang berwirausaha= 794 orang (22,23%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU sampai dengan triwulan III sebesar 64,66%	orang (22,50%) c) Lulusan yang berwirausaha= 824 orang (21,967%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU sampai dengan triwulan IV sebesar 77,75%				
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala				
	Partisipasi lulusan untuk mengisi kuesioner tracer study masih rendah	Tracer studi masih sedang berlangsung, aplikasi tracer studi fiturnya masih harus dibenahi.	Tracer studi masih sedang berlangsung, dan sebagian lulusan belum mengisi kuesioner.	Tracer studi sudah berjalan, dan sebagian lulusan belum mengisi kuesioner.				
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi				
	Menghimpun data alumni pada saat pelaksanaan wisuda Meningkatkan partisipasi alumni untuk mengisi dan mengirimkan kuesioner Mempersiapkan surat Rektor kepada alumni dan program studi untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tracer studi	Tingkatkan peran dan kerjasama dengan prodi dalam melaksanakan tracer studi Merevitalisasi aplikasi tracer studi	Mengoptimalkan tugas dan fungsi Pusat Jasa Ketenagakerjaan (Career Development Center) dan berkoordinasi dengan Program Studi untuk menghimbau kepada lulusan mengisi kuesioner.	1. Peningkatan Daya saing lulusan dalam dunia kerja 2. Peningkatan minat dan peluang lulusan untuk studi lanjut 3. Peningkatan Entrepreneurship calon lulusan dan lulusan				
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala				
	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Kepala Pusat Pengembangan Karir (Career Development Center) Kepala UPT Kewirausahaan Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Kepala Pusat Pengembangan Karir (Career Development Center) Kepala UPT Kewirausahaan Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Kepala Pusat Pengembangan Karir (Career Development Center) Kepala UPT Kewirausahaan Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Kepala Pusat Pengembangan Karir (Career Development Center) Kepala UPT Kewirausahaan Para Ketua Program Studi				
2	Indikator Kinerja	IKU-1.02 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						
	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	5,00	0,91	10,00	12,16	20,00	15,23	30,00	16,57
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Dari jumlah lulusan sebanyak 3284 orang, progres capaian kinerja berdasarkan kriteria ini baru 0,91% yang didapatkan dari lulusan yang berprestasi minimal ditingkat nasional sebanyak 30 orang (0,91%). Sedangkan mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran 20 SKS di luar kampus belum berjalan optimal		Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 0,91% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 12,16%, sehingga capaian sampai dengan triwulan II sebesar 13,07%. Capaian ini di atas target capaian TW2 yaitu 10%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 26.189 dengan rincian: Mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus sebanyak = 3.343 orang Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 81 orang. Perlu ditambahkan bahwa berdasarkan surat Mendikbud 2326/LL4/PR/2021 tanggal 2021 telah terjadi perubahan IKU yang		Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 13,07% dan pada periode Juli-September terdapat penambahan capaian sebesar 2,16%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 15,23%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 26.189 dengan rincian: a) Mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus sebanyak = 3.786 orang (14,45%) b) Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 206 orang (0,79%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU ini sebesar 15,23%.		Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 15,23% dan pada periode Oktober-Desember terdapat penambahan capaian sebesar 1,34%, sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 16,57%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW IV tersebut adalah: Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 25.587 dengan rincian: a) Mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus sebanyak = 3.752 orang (14,66%) b) Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 488 orang (1,91%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU ini sebesar 16,57%.	

		sebelumnya adalah jumlah lulusan digantikan dengan jumlah mahasiswa, yang mengikuti program 20 SKS di luar kampus dan mahasiswa berprestasi nasional.						
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala				
	1. Pedoman kampus merdeka belum berjalan optimal dan belum tersosialisasi dengan baik. 2. Pertukaran mahasiswa belum berjalan optimal - Komponen-komponen kegiatan pendukung program merdeka belajar belum berjalan dengan baik, karena implementasinya baru 1 tahun	1. Program pertukaran mahasiswa belum berjalan optimal 2. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyaluran.	1. Program pertukaran mahasiswa belum berjalan optimal 2. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyaluran.	1. Program pertukaran mahasiswa sudah mulai berjalan 2. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyaluran.				
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi				
	Sosialisasi buku pedoman kampus merdeka - Penguatan program merdeka belajar, sehingga di saat akhir semester mahasiswa sudah melaksanakan program pembelajaran 20 SKS di luar kampus.	1. Meningkatkan kerja dengan Perguruan Tinggi mitra untuk program pertukaran mahasiswa. 2. Akan memberlakukan sistem mayor dan minor dalam kurikulum. Pedoman Merdeka Belajar disosialisasikan lebih optimal	1. Meningkatkan kerja dengan Perguruan Tinggi mitra untuk program pertukaran mahasiswa. 2. Akan memberlakukan sistem mayor dan minor dalam kurikulum. Pedoman Merdeka Belajar disosialisasikan lebih optimal	1. Implementasi merdeka belajar di luar kampus. 2. Penguatan prestasi mahasiswa				
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala				
	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Rektor III Wakil Dekan I Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Kepala Biro Kemahasiswaan Para Ketua Program Studi				
3	Indikator Kinerja	IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
z	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	42,00	41,96	43,00	55,15	44,00	62,93	45,00	68,87
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Dari jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.580 orang, sebanyak 663 orang (41,89%) telah memenuhi capaian indikator kinerja tersebut, dengan rincian: - Dosen berkualifikasi S3= 610 orang (38,61%) - Dosen bersertifikat kompetensi = 50 orang (3,16%) - Dosen dari kalangan praktisi= 3 orang (0,19%)		Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 41,96% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 11,15%, sehingga capaian sampai dengan triwulan II sebesar 53,51%. Capaian ini di atas target capaian TW2 yaitu 43%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah keseluruhan dosen Universitas Syiah Kuala sebanyak 1.581 orang, dengan rincian: Berkualifikasi Pendidikan S3= 614 orang Memiliki sertifikasi kompetensi =		Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 53,51% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 9,42%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 62,93%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 3 tersebut adalah: Jumlah keseluruhan dosen Universitas Syiah Kuala sebanyak 1.597 orang, dengan rincian: a) Berkualifikasi Pendidikan S3= 631 orang (39,51%) b. Memiliki sertifikasi kompetensi = 351 orang (22,60%) c. Berasal dari kalangan profesi= 13 orang		Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 53,51% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 9,42%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 62,93%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 3 tersebut adalah: Jumlah keseluruhan dosen Universitas Syiah Kuala sebanyak 1.590 orang, dengan rincian: a) Berkualifikasi Pendidikan S3= 640 orang (40,25%) b. Memiliki sertifikasi kompetensi = 412 orang (25,91%) c. Berasal dari kalangan profesi= 43 orang (2,70%) Jadi secara	

		230 orang Berasal dari kalangan profesi= 2 orang	(0,84%) Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 62,93%.	keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 68,87%.	
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala	
	Tidak ada kendal	Tidak ada kendal	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	
	1. Peningkatan kualitas akademik dosen 2. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen	1. Peningkatan kualitas akademik dosen 2. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen	1. Peningkatan kualitas akademik dosen 2. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen	1. Peningkatan kualitas akademik dosen 2. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	
4	Indikator Kinerja	IKU-1.07 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi			
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	35,00	43,00	32,43	36,00	44,34
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Jumlah keseluruhan mata kuliah di Universitas Syiah Kuala pada semua prodi D3 dan S1 sebesar 4284, yang telah memenuhi capaian kinerja ini sebesar 624 mata kuliah (14,57%), dengan perincian sebagai berikut: - 1. Melaksanakan case method sebanyak 532 mata kuliah (12,42%). 2. Melaksanakan base project sebanyak 92 mata kuliah (2,15%).	Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 14,57% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 17,86%, sehingga capaian sampai dengan triwulan II sebesar 32,43%. Capaian ini di bawah target capaian TW2 yaitu 36% Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah total mata kuliah S1 dan D3 sebesar 3.780 mata kuliah. Menggunakan metode case metode sebesar 780 mata kuliah. Berbasis Team Project Based sebesar 446 mata kuliah.		Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 32,43% dan pada periode Juli-September terdapat penambahan capaian sebesar 11,91%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 44,34%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 3 tersebut adalah: Jumlah total mata kuliah S1 dan D3 sebesar 3.827 mata kuliah. a) Menggunakan metode case metode sebesar 1086 mata kuliah (28,38%). b) Berbasis Team Project Based sebesar 611 mata kuliah (15,97%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 44,34%.	Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 44,34% dan pada periode Oktober-Desember terdapat penambahan capaian sebesar 10,73%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 55,73%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW IV tersebut adalah: Jumlah total mata kuliah S1 dan D3 sebesar 3.928 mata kuliah. a) Menggunakan metode case metode sebesar 1.450 mata kuliah (36,91%). b) Berbasis Team Project Based sebesar 713 mata kuliah (18,15%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 55,73%.
	Kendala	Kendala		Kendala	Kendala
	Kurikulum belum disesuaikan secara optimal. - Keterbatasan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan metode tersebut	Beberapa kurikulum sudah mulai menyesuaikan model pembelajarannya. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut sudah dijalankan		Tidak ada kendala	Tidak ada kendala
	Rencana Aksi	Rencana Aksi		Rencana Aksi	Rencana Aksi
	1. Menyusun dan menyesuaikan kurikulum dengan case method dan team base project. 2. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran tersebut.	Beberapa kurikulum sudah mulai menyesuaikan model pembelajarannya. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal		1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Implementasi pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project).	1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Implementasi pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project).
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I	Wakil Rektor I		Wakil Rektor I	Wakil Rektor I

	Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pendidikan dan Penjaminan Mutu. Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pendidikan dan Penjaminan Mutu. Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pendidikan dan Penjaminan Mutu. Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pendidikan dan Penjaminan Mutu. Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi				
5	Indikator Kinerja	IKU-1.08 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah						
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3	Triwulan 4			
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
	3,00	6,38	4,00	6,38	7,00	6,47	7,00	13,51
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Dari 77 jumlah keseluruhan program studi D3 dan S1, yang telah terakreditasi internasional sebanyak 8 program studi, dengan perincian: - 1. IABEE pada program studi Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Geologi 2. LamPTKES, yaitu: Pendidikan Dokter Hewan, Ilmu Keperawatan, Pendidikan Dokter		Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 10,67% Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Dari 75 program studi S1 dan D3 di Universitas Syiah Kuala: 5 program studi bidang studi teknik telah mendapatkan akreditasi dari IABEE 4 program studi bidang studi kesehatan mendapatkan akreditasi dari LAMPTKES		Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 10,67% Pada periode Juli-September tidak ada penambahan capaian. Ada.pun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Dari 75 program studi S1 dan D3 di Universitas Syiah Kuala: 5 program studi bidang studi teknik telah mendapatkan akreditasi dari IABEE 4 program studi bidang studi kesehatan mendapatkan akreditasi dari LAMPTKES		Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 10,67% dan pada periode Oktober-Desember terdapat penambahan capaian sebesar 2,84%, sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 13,51%. Dari 74 program studi S1 dan D3 di Universitas Syiah Kuala: 10 program studi bidang studi teknik telah mendapatkan akreditasi dari IABEE 4 program studi bidang studi kesehatan mendapatkan akreditasi dari LAMPTKES	
	Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
	Kesiapan program studi untuk submit akreditasi internasional masih kecil. - Pemahaman terhadap indikator akreditasi internasional masih belum optimal.		Persiapan program studi untuk submit dan mempersiapkan bahan akreditasi internasional belum optimal.		Persiapan program studi untuk submit dan mempersiapkan bahan akreditasi internasional belum optimal		Tidak ada kendala.	
	Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
	1. Mengidentifikasi dan melakukan pendampingan bagi prodi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional (yang terakreditasi A/Unggul 2 x berturut-turut). 2. Melakukan penguatan implementasi SPMI dalam upaya meningkatkan mutu prodi sesuai kriteria akreditasi internasional.		Mengidentifikasi program studi yang diperkirakan siap untuk disubmit ke akreditasi internasional. Memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk disubmit ke akreditasi internasional oleh LP3M		a) Mengidentifikasi program studi yang diperkirakan siap untuk disubmit ke akreditasi internasional. b) Memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk disubmit ke akreditasi internasional oleh LP3M		Penguatan kapasitas program studi untuk berdaya saing global	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pend dan Penjaminan Mutu. Para Ketua Program Studi		Wakil Rektor I Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pend dan Penjaminan Mutu. Para Ketua Program Studi		Wakil Rektor I Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pend dan Penjaminan Mutu. Para Ketua Program Studi		Wakil Rektor I Wakil Dekan I Ka. Lbg Pengemb. Pend dan Penjaminan Mutu. Para Ketua Program Studi	
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
6	Indikator Kinerja	IKT-1.01 Rata-rata lama studi (S1)						
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	4,20	4,36	4,20	4,36	4,20	4,17	4,20	4,50
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Adanya program studi yang belum mencapai target rata-rata lama studi,		Adanya program studi yang belum mencapai target rata-rata lama studi,		Target pencapaian rata-rata lama studi telah tercapai.		Pada tahun 2021 lulusan S1 sebanyak 3.289 orang dengan rata-rata lama studi S1 sebesar 4.50 yang paling menyelesaikan masa studi adalah Fakultas Pertanian dengan rata-rata lama studi 4.88 tahun dan yang paling	

				cepat adalah Fakultas Keperawatan dengan lama rata-rata studi 3.87 tahun.
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Perubahan sistem pembelajaran saat pandemi	Perubahan sistem pembelajaran saat pandemi	Tidak ada kendala	1. Nilai TOEFL tidak sesuai standar minimal sehingga terlambat mengikuti siding skripsi. 2. Pembimbingan tugas akhir relatif lama.
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Meningkatkan koordinasi antar PIC untuk meningkatkan kinerja IKU ini.	Meningkatkan koordinasi antar PIC untuk meningkatkan kinerja IKU ini.	Meningkatkan koordinasi antar PIC untuk meningkatkan kinerja IKU ini.	1. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Baru 2. Penguatan Kualitas Proses Layanan Pembelajaran dan Administrasi operasional Pendidikan 3. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran 4. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan 5. Peningkatan akses pendidikan tinggi
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi
7	Indikator Kinerja	IKT-1.02 Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi		
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	21,00	23,65	32,00	35,21
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	50,00	73,04	61,00	59,00
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Baru sebagian lulusan dari beberapa program studi yang telah melaksanakan uji kompetensi	Baru sebagian lulusan dari beberapa program studi yang telah melaksanakan uji kompetensi.	Beberapa program studi telah melaksanakan uji kompetensi.	Pada tahun 2021 lulusan yang mengikuti uji kompetensi adalah 1.459 orang dan jumlah peserta yang lulusan sebanyak 861 orang.
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Koordinasi antar PIC yang terkait dengan IKU belum berjalan dengan baik.	Koordinasi antar PIC yang terkait dengan IKU belum berjalan dengan baik.	Tidak ada kendala	Kompetensi lulusan masih ada yang masih belum optimal dalam maksimal.
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Meningkatkan koordinasi antar PIC.	Meningkatkan koordinasi antar PIC.	Meningkatkan koordinasi antar PIC.	Penguatan Program Profesi/Kompetensi Lulusan
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi
8	Indikator Kinerja	IKT-1.03 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa		
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	21,67	17,41	23,00	22,91
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	25,00	27,38	26,00	31,14
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Donatur beasiswa belum memberikan bantuan secara maksimal.	Donatur beasiswa belum memberikan bantuan secara maksimal.	Target penerima beasiswa telah terlampaui	Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa sebanyak 25.587 dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.072 orang
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Donatur untuk beasiswa masih terbatas	Donatur untuk beasiswa masih terbatas.	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Meningkatkan kerjasama dengan donatur.	Meningkatkan kerjasama dengan donatur.	Meningkatkan kerjasama dengan donatur.	Meningkatkan kerjasama dengan donatur.

	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor III Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor III Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor III Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi	Wakil Rektor III Wakil Dekan III Kepala Biro Akademik Para Ketua Program Studi
9	Indikator Kinerja	IKT-1.04 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	4,43	5,53	4,43	5,60
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Dari 1.572 dosen 88 orang telah menduduki jabatan guru besar	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar.	Target dengan jabatan guru besar telah terlampaui	Pada tahun 2021 jumlah keseluruhan dosen adalah 1.661 orang dan jumlah guru besar sebanyak 137 orang
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Pengusulan dosen menjadi guru besar juga belum berjalan maksimal	Donatur untuk beasiswa masih terbatas.	Tidak ada kendala.	Tidak ada kendala.
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar.	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar.	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar.	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar.
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik
10	Indikator Kinerja	IKT-1.05 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	27,22	26,97	27,32	33,26
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Dari 1.572 dosen 424 orang telah menduduki jabatan Lektor Kepala	Dari 1.572 dosen 88 orang telah menduduki jabatan guru besar	Dari 1.597 dosen 429 orang telah menduduki jabatan Lektor Kepala	Dari 1.661 dosen 461 orang telah menduduki jabatan Lektor Kepala
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Pengusulan dosen menjadi Lektor Kepala belum berjalan maksimal	Pengusulan dosen menjadi guru besar juga belum berjalan maksimal.	Pengusulan dosen menjadi Lektor Kepala belum berjalan maksimal.	1. Pengusulan dosen menjadi Lektor Kepala belum berjalan maksimal. 2. Bertambahnya jumlah dosen, karena penerimaan ASN Dosen Baru 3. Sebagian Lektor Kepala naik jabatan ke Guru Besar
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan Lektor Kepala.	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar.	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan Lektor Kepala.	Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan Lektor Kepala.
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Dekan I Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Akademik
11	Indikator Kinerja	IKT-1.06 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	25,90	37,07	25,00	34,70
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan

	Dari 135 program studi di Universtias Syiah Kuala, 46 program studi sudah terakreditasi A..	Dari 135 program studi di Universtias Syiah Kuala, 46 program studi sudah terakreditasi A.	Dari 135 program studi di Universtias Syiah Kuala, 56 program studi sudah terakreditasi A, dengan demikian target telah terlampaui.	Dari 136 program studi di Universtias Syiah Kuala, 46 program studi sudah terakreditasi A.			
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala			
	Adanya perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru	Adanya perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru	Program studi sudah mulai memahamai perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru	Program studi sudah mulai memahamai perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru			
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi			
	Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi	Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi	Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi	Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi			
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala			
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi			
12	Indikator Kinerja	IKT-1.07 Jumlah laboratorium yang bersertifikat					
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3	Triwulan 4		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	12,00	14,00
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan		
	Belum ada laboratorium yang akan disertifikasi, sehingga jumlah laboratorium yang bersertifikat belum bertambah	Belum ada laboratorium yang akan disertifikasi, sehingga jumlah laboratorium yang bersertifikat belum bertambah.		Belum ada laboratorium yang akan disertifikasi, sehingga jumlah laboratorium yang bersertifikat belum bertambah.	Terdapat 2 Laboratorium yang sudah bersertifikat		
	Kendala	Kendala		Kendala	Kendala		
	Tidak Ada laboratorium yang mengusulkan sertifikasi pada triwulan	Tidak Ada laboratorium yang mengusulkan sertifikasi pada triwulan		Tidak Ada laboratorium yang mengusulkan sertifikasi pada triwulan ini.	Tidak adan kendala		
	Rencana Aksi	Rencana Aksi		Rencana Aksi	Rencana Aksi		
	Memberikan sosialisasi tentang pedoman penyusunan sertifikasi laboratorium.	Memberikan sosialisasi tentang pedoman penyusunan sertifikasi laboratorium lebih intens.		Memberikan sosialisasi tentang pedoman penyusunan sertifikasi laboratorium lebih intens.	Memberikan sosialisasi tentang pedoman penyusunan sertifikasi laboratorium lebih intens.		
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi Kepala UPT Lab. Terpadu	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi Kepala UPT Lab. Terpadu		Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi Kepala UPT Lab. Terpadu	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Pengemb. Pendd. dan Penjaminan Mutu. Ketua Program Studi Kepala UPT Lab. Terpadu		
13	Indikator Kinerja	IKT-1.08 Ranking PTN					
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3	Triwulan 4		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	20,00	23,00	24,00	24,00	20,00	24,00	
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan		
	Menyusun strategi untuk mewujudkan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya..	Menyusun strategi untuk mewujudkan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya.		Menyusun strategi untuk mewujudkan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya.	Menyusun strategi untuk mewujudkan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya..		
	Kendala	Kendala		Kendala	Kendala		
	Penyusunan strategi kerja baru mulai berjalan	Penyusunan strategi kerja baru mulai berjalan		Penyusunan strategi kerja baru mulai berjalan	Minimnya laboratorium yang mengusulkan sertifikasi pada triwulan ini.		

	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Penyusunan strategi kerja baru mulai berjalan	Melaksanakan sosialisasi dan permintaan dukungan	Melaksanakan sosialisasi dan permintaan dukungan	Memberikan sosialisasi tentang pedoman penyusunan sertifikasi laboratorium lebih intens.
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Para Wakil Rektor Para Wakil Dekan Para Ketua Lembaga Para Kepala Biro Para Kepala UPT	Para Wakil Rektor Para Wakil Dekan Para Ketua Lembaga Para Kepala Biro Para Kepala UPT	Para Wakil Rektor Para Wakil Dekan Para Ketua Lembaga Para Kepala Biro Para Kepala UPT	Para Wakil Rektor Para Wakil Dekan Para Ketua Lembaga Para Kepala Biro Para Kepala UPT
	Sasaran Strategi (SS-2)	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global		
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
1	Indikator Kinerja	IKU-2.05 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterbitkan oleh masyarakat per jumlah dosen		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	0,30	0,20	0,40	0,41
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Dari 1.580 jumlah dosen, yang telah mendapatkan luaran penelitian yang telah diregoknisi sebanyak 344 luaran atau 0,20-	Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 0,22 dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 0,19, sehingga capaian sampai dengan triwulan II sebesar 0,41. Capaian ini di atas target capaian TW2 yaitu 0,40 Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah lulusan keseluruhan dosen sebanyak 1.581 orang dengan keluaran riset sebagai berikut: Publikasi/artikel yang telah direkognisi dan terindeks scopus sebanyak 581 luaran. HAKI yang telah didaftarkan sebanyak 33 luaran. Produk inovasi sebanyak 18 luaran. Propotipe industri sebanyak 18 luaran. Karya seni, Visual/Drama sebanyak 5 luaran.	Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 0,41 dan pada periode Juli-September terdapat penambahan capaian sebesar 0,10 sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 0,51. Adapun analisis kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah, dari Jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.597 orang dengan keluaran riset sebagai berikut: a) Publikasi/artikel yang telah direkognisi dan terindeks scopus sebanyak 756 luaran (47,34%) b). HAKI yang telah didaftarkan sebanyak 33 luaran (2,07%) c) Produk inovasi sebanyak 18 luaran (1,13%) d) Propotipe industri sebanyak 3 luaran (0,19%) e) Karya seni, Visual/Drama sebanyak 5 luaran (0,31%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 0,51.	Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 0,51 dan pada periode Oktober-Desember terdapat penambahan capaian sebesar 0,08 sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 0,59. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW IV tersebut adalah, dari Jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.590 orang dengan keluaran riset sebagai berikut: a) Publikasi/artikel yang telah direkognisi dan terindeks scopus sebanyak 884 luaran (55,6%) b). HAKI yang telah didaftarkan sebanyak 33 luaran (2,07%) c) Produk inovasi sebanyak 18 luaran (1,13%) d) Propotipe industri sebanyak 3 luaran (0,19%) e) Karya seni, Visual/Drama sebanyak 5 luaran (0,31%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 0,59.
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Jumlah luaran penelitian yang direkognisi belum berjalan optimal.	Jumlah dosen yang meneliti belum optimal, terutama yang bersifat humaniora. luaran riset yang berupa Produk inovasi, propotipe dll. belum optimal tindaklanjutnya.	a) Jumlah dosen yang meneliti belum optimal, terutama yang bersifat humaniora. b) luaran riset yang berupa Produk inovasi, propotipe dll. belum optimal tindaklanjutnya..	1. Jumlah dosen yang meneliti belum optimal, terutama yang bersifat humaniora. 2. luaran riset yang berupa Produk inovasi, propotipe dll. belum optimal tindaklanjutnya..
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermanfaat/ Memberikan insentif bagi dosen yang memiliki luaran penelitian dan telah direkognisi	Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra. Memberikan insentif untuk meningkatkan motivasi	a) Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan masyarakat. b) Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra.	1. Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan masyarakat. 2. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra.

		dosen dalam riset Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe.	c) Memberikan insentif untuk meningkatkan motivasi dosen dalam riset d) Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe.	3. Memberikan insentif untuk meningkatkan motivasi dosen dalam riset 4. Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe.	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Penelitian	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Penelitian	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Penelitian	Wakil Rektor I Wakil Dekan I Kepala Lbg. Penelitian	
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
2	Indikator Kinerja	IKT-2.01 Jumlah Pusat Unggulan Iptek			
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
		2,00	2,00	2,00	2,00
		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
		Tidak ada penambahan progres capaian kinerja		Tidak ada penambahan progres capaian kinerja	
		Kendala		Kendala	
		Tidak ada pusat studi yang mengusulkan menjadi PUI.		Tidak ada pusat studi yang mengusulkan menjadi PUI.	
		Strategi / Tindak Lanjut		Strategi / Tindak Lanjut	
		Memberikan sosialisasi tentang pedoman pengusulan PUI.		Memberikan sosialisasi tentang pedoman pengusulan PUI	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian
3	Indikator Kinerja	IKT-2.02 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional			
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
		18,00	17,00	18,00	21,00
		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
		Dari 22 jurnal akan diindeks nasional, 17 jurnal sudah terindeks nasional.		Dari 22 jurnal akan diindeks nasional, 17 jurnal sudah terindeks nasional.	
		Dari 22 jurnal akan diindeks nasional, 21 jurnal sudah terindeks nasional, melebihi target triwulan 2, dan diperkembangkan pada triwulan 3 akan melebihi target tahunan.		Dari target 24 jurnal akan diindeks nasional, 21 jurnal sudah terindeks nasional.	
		Kendala		Kendala	
		Kurangannya submit jurnal yang terindeks nasional		Tidak adan jurnal yang terindeks nasional	
		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
		Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.		Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian
4	Indikator Kinerja	IKT-2.03 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global			
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
		2,00	2,00	1,00	1,00
		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
		Tidak ada penambahan progres capaian kinerja		Tidak ada penambahan progres capaian kinerja	
		Kendala		Kendala	
		Tidak ada jurnal yang yang disubmit dan terindeks global.		Tidak ada jurnal yang terindeks global pada triwulan.	
		Rencana Aksi		Rencana Aksi	

	Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.	Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.	Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.	Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian
5	Indikator Kinerja	IKT-2.04 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	130,000	137,982	160,00	174,570
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Tidak ada kendala	Tidak ada penambahan progres capaian kinerja	Dari 130.000 karya ilmiah yang ditargetkan pada tahun 2021, sudah tersitasi sebanyak 436.271	Dari 190.000 karya ilmiah yang ditargetkan pada tahun 2021, sudah tersitasi sebanyak 232.793
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar.	Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar.	Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar.	Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar.
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian	Wakil Rektor I Ketua Lemb. Penelitian
Sasaran Strategi (SS-3)	Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humaniora, Olahraga dan Seni			
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)				
1	Indikator Kinerja	IKU-3.03 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	20,00	5,44	20,00	18,09
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Pr ogress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Dari 1.580 jumlah keseluruhan dosen, yang telah memenuhi kriteria progres capaian indikator ini sebanyak 86 orang (5,44%), dengan perincian: 1. Dosen yang bekerja di kampus lain sebanyak 10 orang (0,63%) 2. Dosen yang berkarya atau sebagai praktisi sebanyak 59 orang (3,73%) 3. Dosen sebagai pembina mahasiswa berprestasi sebanyak 17 orang (1,08%)-	Pada Triwulan I Capaian Indikator Kinerja ini sebesar 5,44%, pada periode bulan April-Juni terjadi penambahan 12,65%, sehingga sampai dengan Triwulan II Capaian Indikator Kinerja ini sebesar 18,09%. Capaian indikator kinerja dapat dianalisis sebagai berikut, dari 1.597 jumlah dosen, dapat dirincikan bahwa: 1. Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain sebanyak 40 orang (2,53%) 2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 201 orang (12,71%). 3. Dosen sebagai pendamping mahasiswa berprestasi sebanyak 45 orang (2,85%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 18,09%.	Sampai dengan Triwulan II Capaian Indikator Kinerja ini sebesar 18,09%, pada periode bulan Juli-September terjadi penambahan 8,15%, sehingga sampai dengan Triwulan III Capaian Indikator Kinerja ini sebesar 26,24%. Capaian indikator kinerja dapat dianalisis sebagai berikut, dari 1.597 jumlah dosen, dapat dirincikan bahwa: 1. Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain sebanyak 53 orang (3,32%) 2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 304 orang (19,04%). c) Dosen sebagai pendamping mahasiswa berprestasi sebanyak 62 orang (3,88%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 26,24%.	Sampai dengan Triwulan III Capaian Indikator Kinerja ini sebesar 26,24%, pada periode bulan Oktober-Desember terjadi penambahan 7,41%, sehingga sampai dengan Triwulan IV Capaian Indikator Kinerja ini sebesar 33,65%. Capaian indikator kinerja dapat dianalisis sebagai berikut, dari 1.590 jumlah dosen, dapat dirincikan bahwa: a) Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain sebanyak 63 orang (3,96%) b) Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 363 orang (22,83%). c) Dosen sebagai pendamping mahasiswa berprestasi sebanyak 109 orang (6,86%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 33,65%.
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan optimal - Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain. - Selama Pandemic kompetisi	Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan optimal - Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain. - Selama Pandemic	Tidak ada kendala	Tidak ada kendala

	kegiatan kemahasiswaan tidak berjalan optimal.	kompetisi kegiatan kemahasiswaan tidak berjalan optimal.		
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	Meningkatkan kerja sama dengan mitra dalam hal penggunaan SDM Universitas -Regulasi untuk dosen yang berkerja di luar kampus	Meningkatkan kerja sama dengan mitra dalam hal penggunaan SDM Universitas -Regulasi untuk dosen yang berkerja di luar kampus	1. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan stakeholder 2. Penguatan Kapasitas Dosen USK yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa	1. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan stakeholder 2. Penguatan Kapasitas Dosen USK yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Wakil Rektro IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektro IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektro IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektro IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik
2	Indikator Kinerja	IKU-3.06 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Target	Target	Target
	70	70,00	73,00	75,00
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
	32	41,56	67,11	81,58
	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan	Progress / Kegiatan
	Dari 77 jumlah prodi D3 dan S1, yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 32 prodi atau 41,56%-	Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 41,56% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian kinerja sebesar 13,11%, sehingga capaian sampai dengan triwulan II sebesar 54,67%. Capaian ini di bawah target capaian TW2 yaitu 71%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 2 tersebut adalah: Jumlah Keseluruhan program Studi S1 dan D3 sebanyak 75 buah, dan yang telah melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 41 program studi.	Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 54,67% dan pada periode Juli-September terdapat penambahan capaian kinerja sebesar 12,44%, sehingga capaian sampai dengan triwulan III sebesar 67,11%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW 3 tersebut adalah: Jumlah Keseluruhan program Studi S1 dan D3 sebanyak 76 buah, dan yang telah melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 51 program studi (67,11%).	Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 67,11% dan pada periode Oktober-Desember terdapat penambahan capaian kinerja sebesar 14,47%, sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 81,58%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW IV tersebut adalah: Jumlah Keseluruhan program Studi S1 dan D3 sebanyak 76 buah, dan yang telah melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 62 program studi (81,58%).
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala
	Pandemic Covid 19 berpengaruh terhadap upaya peningkatan kerjasama dengan mitra	Pandemic Covid-19 berpengaruh terhadap upaya peningkatan kerjasama dengan mitra.	Pandemic Covid-19 berpengaruh terhadap upaya peningkatan kerjasama dengan mitra.	Tidak ada kendala
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi
	1.Meningkatkan informasi program studi kepada publik. – 2. Rektor Memberikan instruksi kepada program studi untuk meningkatkan jejaring kerjasama dengan mitra	Meningkatkan kerjasama dengan mitra melalui program pembelajaran, magang, penelitian dan pengembangan institusi.	Meningkatkan kerjasama dengan mitra melalui program pembelajaran, magang, penelitian dan pengembangan institusi.	Penguatan kerjasama dengan jejaring program studi dengan mitra. Pemberian anugerah kerjasama
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala
	Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)				
3	Indikator Kinerja	IKT-3.01 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi		
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	Target	Target	Target	Target
	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi

	25,00	24,00	141,00	243,00	190,00	263,00	205,00	533,00
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Kerjasama berjalan dengan baik, namun belum optimal sehingga		Kerjasama berjalan dengan baik dengan melakukan kerjasama sebanyak 243 kerjasama.		Kerjasama berjalan dengan baik dengan melakukan kerjasama sebanyak 263 kerjasama.		Kerjasama berjalan dengan baik dengan melakukan kerjasama sebanyak 533 kerjasama.	
	Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
	Pandemi Covid menjadi kendala kegiatan		Tidak ada Kendal		Tidak ada kendala		Tidak ada kendala	
	Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
	Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring		Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring		Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring		Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik		Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik		Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik		Wakil Rektor I Wakil Rektor IV Wakil Dekan I Kepala Biro Akademik	
Sasaran Strategi (SS-4)	Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu							
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)								
1	Indikator Kinerja	IKU-4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB						
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	A (84,00)	A(80,760)	BB (71)	0	BB (71)	00	A (84,00)	A (85,33)
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2020, bahwa nilai SAKIP USK adalah 80,76 dengan predikat A, terus berupaya meningkatkan pemahaman implementasi SAKIP di kalangan unit kerja kerja internal, melalui pelaksanaan monitoring evaluasi internal secara berkala.		Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2020, bahwa nilai SAKIP USK adalah 80,76 dengan predikat A		Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2020, bahwa nilai SAKIP USK adalah 80,76 dengan predikat A, dan saat ini sedang masa evaluasi SAKIP.		Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2021, bahwa nilai SAKIP USK adalah 80,76 dengan predikat A, dan saat ini telah melampaui target dengan nilai 85,33.	
	Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
	Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal.		Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal ke semua unit kerja.		Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal ke semua unit kerja.		Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal ke semua unit kerja.	
	Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
	Implementasi SAKIP dalam program perencanaan dan penganggaran		Memberikan bimbingan teknis kepada semua unit kerja untuk meningkatkan pemahaman terhadap SAKIP..		Memberikan bimbingan teknis kepada semua unit kerja untuk meningkatkan pemahaman terhadap SAKIP.		1.Memberikan bimbingan teknis kepada semua unit kerja untuk meningkatkan pemahaman terhadap SAKIP 2. Penguatan Kapasitas Perencanaan dan anggaran berbasis kinerja	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas		Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas		Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas		Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas	
2	Indikator Kinerja	IKU-4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80						
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	20	20,00	40,00	40,93	60,00	64,94	84,00	81,91
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Diestimasi bahwa nilai kinerja USK sama dengan target yaitu 20, Namun tcapaiannya		Pada triwulan I, capaian IKU ini adalah 20% dan pada periode April-Juni terdapat penambahan capaian sebesar 20,93%, sehingga capaian sampai		Pada triwulan II, capaian IKU ini adalah 40,93% dan pada periode Juli-September terdapat penambahan capaian sebesar 24,01%, sehingga		Pada triwulan III, capaian IKU ini adalah 64,93% dan pada periode Oktober-Desember terdapat penambahan capaian sebesar 16,97%, sehingga capaian	

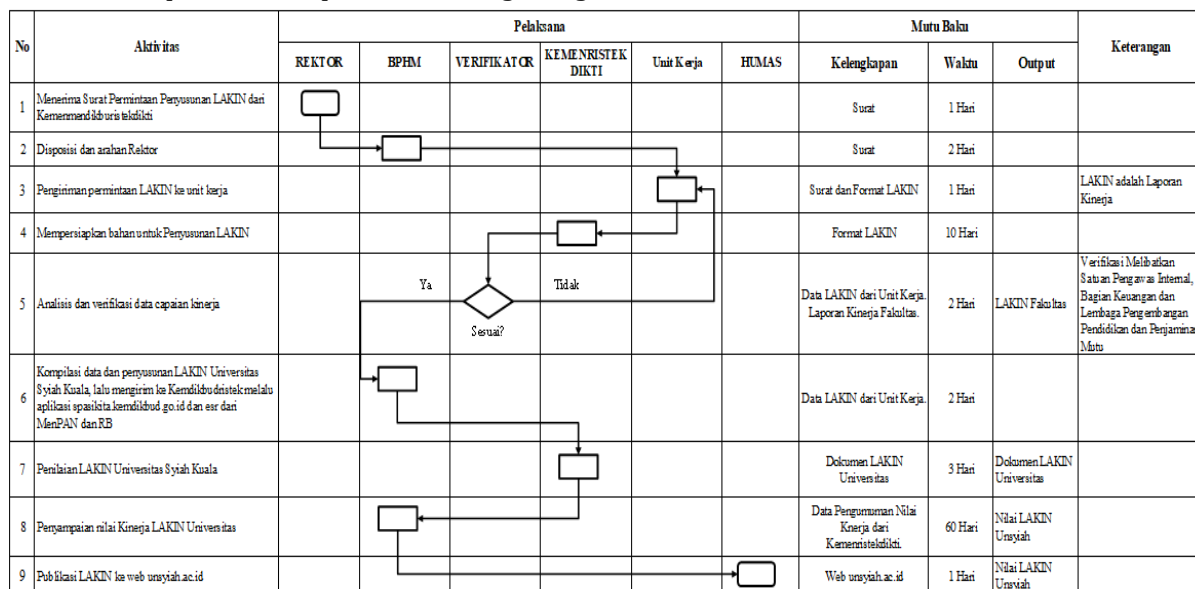
		dengan triwulan II sebesar 40,93%. Capaian ini di atas target capaian TW2 yaitu 30%.	capaian sampai dengan triwulan III sebesar 64,94%. Capaian ini di bawah target capaian TW3 yaitu 60%	sampai dengan triwulan III sebesar 81,91%. Capaian ini di bawah target capaian TW3 yaitu 84%				
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala				
	Aplikasi yang digunakan pada saat ini belum dapat menampilkan nilai kinerja satuan kerja	Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan. Proses pencairan dan pengesahan terhadap kegiatan dan anggaran yang sudah terlaksana masih belum optimal.	Proses pencairan dan pengesahan terhadap kegiatan dan anggaran yang sudah terlaksana masih belum optimal, karena terdapat beberapa kali revisi	Proses pencairan dan pengesahan terhadap kegiatan dan anggaran yang sudah terlaksana masih belum optimal, karena terdapat beberapa kali revisi				
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi				
	Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi	Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN.	a) Melaksanakan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan capaian output secara berkala. b) Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN.	a) Melaksanakan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan capaian output secara berkala. b) Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN.				
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala				
	Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas	Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas	Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas	Wakil Rektor II Wakil Rektor IV Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas				
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
3	Indikator Kinerja	IKT-4.01 Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional						
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3	Triwulan 4			
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
	40,00	12,00	24,00	24,29	58,00	64,59	58,00	63,94
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Biaya operasional universitas yang dialokasikan pada TW 1 sebesar Rp. 458.13 milyar, pada semester TW1 jumlah pendapatan BLU sebesar Rp 50.38 milyar		Biaya operasional universitas yang dialokasikan pada TW2 sebesar Rp. 458.13 milyar, pendapatan BLU sebesar Rp 111.28 milyar		Biaya operasional universitas yang dialokasikan pada TW 3 sebesar Rp. 429 milyar pada jumlah pendapatan BLU sebesar Rp 274 milyar		Biaya operasional universitas yang dialokasikan pada TW2 sebesar Rp. 680 milyar pada jumlah pendapatan BLU sebesar Rp 434,55 milyar	
	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala	Kendala	
	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	
	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	Rencana Aksi	
	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	
4	Indikator Kinerja	IKT-4.02 Jumlah Pendapatan BLU						
	Triwulan 1	Triwulan 2		Triwulan 3	Triwulan 4			
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	60	96	60,00	111,29	200	274	265	344,55

Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
Melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan.		Dari target triwulan 2 sebesar 60 milyar, realisasi pendapatan di atas target yaitu sebesar Rp 111.29,-, dengan perincian dari layanan pendidikan sebesar Rp 97.22milyar dan dari pengelolaan aset dan jasa layanan lainnya sebesar 14.06 milyar		Dari target triwulan 3 sebesar 200 milyar, realisasi pendapatan di atas target yaitu sebesar Rp 274 milyar, dengan perincian dari layanan pendidikan sebesar Rp 251,71 milyar dan dari pengelolaan aset dan jasa layanan lainnya sebesar 22,29 milyar		Dari target triwulan 4 sebesar 265 milyar, realisasi pendapatan di atas target yaitu sebesar Rp 344,45 milyar, dengan perincian dari layanan pendidikan sebesar Rp 85,98 milyar dan dari pengelolaan aset dan jasa layanan lainnya sebesar 58,57 milyar	
Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
Mendapatkan penerimaan hanya dari layanan pendidikan.		Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.		Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.		Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.	
Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.		Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.		Melaksanakan revisi capaian kinerja pendapatan BLU, dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu		Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	
Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	
5	Indikator Kinerja	IKT-4.03 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset					
Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
0,50	0,24	0,50	14,06	15,00	22,29	25,00	58,57
Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
Capaian yang telah direalisasikan di bawah target triwulan, yaitu sebesar Rp 0,24 milyar, dengan perincian: a. Layanan Rumah Sakit Rp 14.379.677 b. Perpustakaan Rp 19.000.000 c. Percetakan Rp 7.818.000 d. Pusat Bahasa Rp 11.800.000 e. Wisuda Rp 6.328.321 f. Penerbitan KTM Rp 7.461.325 g. Layanan Lainnya Rp 85.066.211 h. Hibah dan Kerjasama Rp 312.212.212		Capaian yang telah direalisasikan di atas target triwulan, yaitu sebesar Rp 14.06 milyar, dengan perincian: a. Layanan Rumah Sakit Rp 1.437.967.772 b. Perpustakaan Rp 45.900.000 c. Percetakan Rp 757.918.000 d. Pusat Bahasa Rp 100.180.000 e. Wisuda Rp 68.342.000 f. Penerbitan KTM Rp 87.650.000 g. Layanan Lainnya Rp 8.507.664.470 h. Hibah dan Kerjasama Rp 2.931.683.342		Capaian yang telah direalisasikan di atas target triwulan, yaitu sebesar Rp 22.29 milyar, dengan perincian: a. Layanan Rumah Sakit Rp 2.300.748.435 b. Perpustakaan Rp 73.400.000 c. Percetakan Rp 1.212.688.800 d. Pusat Bahasa Rp 160.288.000 e. Wisuda Rp 82.010.400 f. Penerbitan KTM Rp 140.240.000 g. Layanan Lainnya Rp 13.612.263.152 h. Hibah dan Kerjasama Rp 4.690.661.347		Capaian yang telah direalisasikan di atas target triwulan, yaitu sebesar Rp 58.57 milyar, dengan perincian: a. Layanan Rumah Sakit Rp 6.050.968.384 b. Perpustakaan Rp 193.100.000 c. Percetakan Rp 3.189.369.800 d. Pusat Bahasa Rp 421.557.440 e. Wisuda Rp 215.687.352 f. Penerbitan KTM Rp 368.831.200 g. Layanan Lainnya Rp 35.800.252.090 h. Hibah dan Kerjasama Rp 12.336.438.817	
Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
Sektor layanan tidak maksimal awal Pandemi Covid		Sektor layanan tidak maksimal awal Pandemi Covid		Sektor layanan sudah mulai berjalan, namun belum optimal.		Sektor layanan sudah mulai berjalan, namun belum optimal.	
Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.		Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.		Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.		Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.	
Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan	

	Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran	Kepala Biro Perencanaan dan Humas Para pimpinan unit kerja pengguna anggaran				
6	Indikator Kinerja IKT-4.04 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU							
	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	120,00	124,00	120,00	124,00	120,00	124,00	120,00	140,00
	Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan		Progress / Kegiatan	
	Melaksanakan identifikasi permasalahan pada kinerja modernisasi layanan		Melaksanakan identifikasi permasalahan pada kinerja modernisasi layanan		Melaksanakan identifikasi permasalahan pada kinerja modernisasi layanan		Melaksanakan identifikasi permasalahan pada kinerja modernisasi layanan	
	Kendala		Kendala		Kendala		Kendala	
	Layanan Keuangan dan tridarma sudah dilaksanakan modernisasi namun belum terintegrasi dengan aplikasi layanan lainnya		Melaksanakan evaluasi capaian kinerja modernisasi pada Triwulan 3		Melaksanakan evaluasi capaian kinerja modernisasi pada Triwulan 3		Melaksanakan evaluasi capaian kinerja modernisasi pada Triwulan 3	
	Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi		Rencana Aksi	
	Meningkatkan kualitas layanan, baik dari aspek pedoman maupun sarana penunjang.		Meningkatkan kualitas layanan, baik dari aspek pedoman maupun sarana penunjang.		Meningkatkan kualitas layanan, baik dari aspek pedoman maupun sarana penunjang.		Meningkatkan kualitas layanan, baik dari aspek pedoman maupun sarana penunjang.	
	Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala		Pihak yang berkompeten mengatasi kendala	
	Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Kepala UPT TIK		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Kepala UPT TIK		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Kepala UPT TIK		Wakil Rektor II Wakil Dekan II Kepala Biro Umum dan Keuangan Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Kepala UPT TIK	

Sumber: Notula Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulanan (Data diolah).

Capaian Triwulan 4 merupakan capaian kinerja tahunan Universitas Syiah Kuala. Laporan capaian tahunan merupakan data capaian kinerja Universitas Syiah Kuala pada akhir tahun atau pada Triwulan IV. Dalam tahapan ini, maka laporan kinerja tahunan harus didokumentasikan dalam bentuk buku Laporan Kinerja. Berdasarkan Lampiran 4 Peraturan Rektor Nomor 29 tentang Pedoman SAKIP dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, penyusunan Laporan Kinerja Tahunan berpedoman kepada POS sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3.13. Pedoman Baku Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan

Laporan Kinerja Tahunan merupakan dokumen pencapaian kinerja tahunan yang menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penyelarasan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala.
2. Prestasi Universitas Syiah Kuala dari aspek ketercapaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja pada tahun berjalan.
3. Prestasi Universitas Syiah Kuala dari aspek kinerja yang lebih baik dengan membandingkan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.
4. Rekomendasi langkah-langkah yang akan diambil terhadap capaian kinerja tahun berjalan dan upaya meningkatkan pencapaian target pada tahun berikutnya.
5. Analisis pencapaian target yang telah dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala, dengan menganalisis kendala, penyebab dan upaya mengatasi kendala setiap triwulan.

Adapun laporan evaluasi capaian kinerja terhadap target yang tertuang dalam perjanjian kinerja dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 3.8
Laporan Evaluasi Capaian Kinerja Tahunan Universitas Syiah Kuala Tahun 2021

Sasaran Strategis (SS-1)		Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Universitas Syiah Kuala-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global						
INDIKATOR KINERJA UTAMA								
1	Indikator Kinerja	IKU-1.01 Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirasaha						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	53,37	80,00	77,45	97,79	145,30	80	80	80
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
Deskripsi capaian kinerja: Capaian Tahun 2021 sebesar 77,75%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah lulusan sebanyak 3.751 orang, dengan rincian: a) Lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan= 1.232 orang (32,84%) b) Lulusan yang melanjutkan studi= 844 orang (22,50%) c) Lulusan yang berwirausaha= 824 orang (21,967%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU sampai dengan tahun ini sebesar 77,75%								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						2.947.965.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung. 2) Workshop kewirausahaan untuk lulusan 3) Studi penelusuran (Tracer Study) lulusan dan alumni 4) Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya 5) Short course beorientasi skill khusus 6) Job Fair dan Bursa Kerja 7) Peningkatan Kerjasama magang mahasiswa pada perusahaan/industri dan instansi. 8) Workshop dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kerja praktek lapangan. 9) Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa 10) Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus 11) Penyusunan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan								

	<p>12) Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain</p> <p>13) Penguatan Dosen pengampu kewirausahaan pada masing-masing prodi</p> <p>14) Pengenalan Dasar Science Technopreneurship (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)</p> <p>15) Pengenalan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)</p> <p>16) Pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)</p> <p>17) Pengenalan Analisis Bisnis Plan</p> <p>18) Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia</p>							
	<p>Kendala : Tracer studi sudah berjalan, dan sebagian lulusan belum mengisi kuesioner.</p> <p>Penyebab terjadinya kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pandemi Covid banyak mempengaruhi lapangan kerja dan kerjasama eksternal. 2) Sistem kuliah daring, banyak mahasiswa yang tidak dapat mengikuti program pengembangan softskill, keterampilan, kewirausahaan, akibat keberadaan mahasiswa tidak di kampus, tetapi di kampung halaman bahkan di luar provinsi. 3) Pembatasan peserta kegiatan penunjang IK yang bersifat pengumpulan massa 4) Banyak lulusan yang tidak melaporkan atau merespon tracer study 5) Kurangnya jiwa kewirausahaan lulusan <p>Solusi mengatasi kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Daya saing lulusan dalam dunia kerja 2. Peningkatan minat dan peluang lulusan untuk studi lanjut 3. Peningkatan Enterpreneurship calon lulusan dan lulusan <p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor III 3) Wakil Dekan I 4) Wakil Dekan III 5) Kepala Biro Akademik 6) Kepala Biro Kemahasiswaan 7) Kepala Pusat Pengembangan Karir (Carier Development Center) 8) Kepala UPT Kewirausahaan 9) Para Ketua Program Studi <p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang mendukung indikator diprioritaskan untuk dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2021. 2) Meningkatkan peran CDC untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam kegiatan peningkatan softskill mahasiswa. 3) Meningkatkan peran UPT Kewirausahaan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. 4) Melaksanakan program-program peningkatan IKU melalui daring, atau dengan luring namun tetap melaksanakan protokol kesehatan 5) Meningkatkan jejaring dan kerjasama untuk melaksanakan program peningkatan softskill, magang mahasiswa, atau kewirausahaan, serta program studi lanjut mahasiswa. 							
2	Indikator Kinerja	IKU-1.02 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	14,58	30,00	16,57	55,24	113,64	30	30	30
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
Deskripsi capaian kinerja:								
Capaian Tahun 2021 sebesar 16,57%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 25.587 dengan rincian: a) Mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran 20 SKS di luar kampus sebanyak = 3.752 orang (14,66%) b) Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional sebanyak 488 orang (1,91%) Jadi secara keseluruhan capaian IKU ini sebesar 16,57%.								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						3.804.507.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
<ol style="list-style-type: none"> 1) Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya 2) Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil 								

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah 5) Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen/peneliti 6) Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain 7) Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. 8) Peningkatan jumlah Pembina kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat 9) Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat. 10) Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional 11) Pembinaan Karakter Mahasiswa 12) Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa 13) Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah 14) Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pelatih seni/olahraga 																															
	<p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pertukaran mahasiswa sudah mulai berjalan. 2. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyesuaian. <p>Penyebab terjadinya kendala:</p> <p>Pandemi Covid-19, banyak kegiatan-kegiatan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional tidak terlaksana.</p> <p>Solusi mengatasi kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi merdeka belajar di luar kampus. 2. Penguatan prestasi mahasiswa <p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor III 3) Wakil Dekan I 4) Wakil Dekan III 5) Kepala Biro Akademik 6) Kepala Biro Kemahasiswaan 7) Para Ketua Program Studi <p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan program-program kegiatan akademik untuk mendukung IK dengan meningkatkan atau menambah target kinerja untuk tahun berikutnya, guna peningkatan daya saing. 2) Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa. 3) Mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional. 4) Menyelenggarakan program kompetisi nasional dan internasional. 																															
3	<table border="1"> <tr> <td>Indikator Kinerja</td> <td colspan="7">IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Capaian 2020</td> <td colspan="2">2021</td> <td rowspan="2">Deviasi Capaian/Target 2021</td> <td rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</td> <td colspan="3">Target Renstra 2020-2024</td> </tr> <tr> <td>Target</td> <td>Capaian</td> <td>2022</td> <td>2023</td> <td>2024</td> </tr> <tr> <td>43,30</td> <td>45,00</td> <td>68,81</td> <td>153,04</td> <td>158,59</td> <td>50</td> <td>53</td> <td>55</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</p> <p>Deskripsi capaian kinerja:</p> <p>Capaian Tahun 2021 sebesar 62,93%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah keseluruhan dosen Universitas Syiah Kuala sebanyak 1.590 orang, dengan rincian: a) Berkualifikasi Pendidikan S3= 640 orang (40,25%) b. Memiliki sertifikasi kompetensi = 412 orang (25,91%) c. Berasal dari kalangan profesi= 43 orang (2,70%) Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 68,87%.</p> <table border="1"> <tr> <td>Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)</td> <td style="text-align: right;">2.786.481.000</td> </tr> </table> <p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyediaan beasiswa dosen untuk melanjutkan S3 2) Intensif Bahasa Inggris Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3 3) Test TOEFL Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3 4) Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi 5) Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi 	Indikator Kinerja	IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja							Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	43,30	45,00	68,81	153,04	158,59	50	53	55	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)	2.786.481.000
Indikator Kinerja	IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja																															
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024																											
	Target	Capaian			2022	2023	2024																									
43,30	45,00	68,81	153,04	158,59	50	53	55																									
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)	2.786.481.000																															

	6) Workshop sertifikasi dosen 7) Penyiapan Prosedur Operasional Baku (POB) Manajemen SDM Tenaga Dosen 8) Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik 9) Rekrutmen dosen tetap non PNS dari kalangan praktisi																					
	<p>Kendala : Tidak ada kendala.</p> <p>Penyebab terjadinya kendala: Terbatasnya sumber beasiswa dari pemerintah untuk studi lanjut. Terbatasnya program peningkatan kompetensi sertifikasi dosen</p> <p>Solusi mengatasi kendala: 1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Implementasi pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project).</p> <p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala Biro Akademik 4) Para Ketua Program Studi</p> <p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Program Beasiswa bagi Dosen Universitas Syiah Kuala untuk kuliah di S3 Universitas Syiah Kuala. 2) Melaksanakan penguatan Bahasa Asing bagi Dosen. 3) Melaksanakan program penguatan sertifikasi kompetensi dosen.</p>																					
4	Indikator Kinerja IKU-1.07 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>39,20</td> <td>40,00</td> <td>55,07</td> <td>137,67</td> <td>140,48</td> <td>45</td> <td>47</td> <td>49</td> </tr> </tbody> </table> <p>ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</p> <p>Deskripsi capaian kinerja: Capaian Tahun 2021 sebesar 55,73%. Adapun analisis capaian kinerja tersebut adalah: Jumlah total mata kuliah S1 dan D3 sebesar 3.928 mata kuliah. a) Menggunakan metode case metode sebesar 1.450 mata kuliah (36,91%). b) Berbasis Team Project Based sebesar 713 mata kuliah (18,15%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 55,73%.</p> <p>Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 2.018.402.000</p> <p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Ind. (KKNI) 2) Peningkatan keterlibatan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum. 3) Pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) 4) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): 5) Workshop project Based Learning</p> <p>Kendala : Tidak ada kendala.</p> <p>Penyebab terjadinya kendala: 1) Kurikulum belum disesuaikan secara optimal. 2) Keterbatasan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan metode tersebut.</p> <p>Solusi mengatasi kendala: 1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Implementasi pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project).</p> <p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu. 4) Kepala Biro Akademik 5) Para Ketua Program Studi</p> <p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Menetapkan kegiatan –kegiatan pendukung indikator kinerja ini sebagai prioritas dalam rencana kerja tahunan. 2) Memperkuat kompetensi dosen pengampu kegiatan pembelajaran yang berbasis case method dan team base project</p>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	39,20	40,00	55,07	137,67	140,48	45	47	49
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
39,20	40,00	55,07	137,67	140,48	45	47	49															
5	Indikator Kinerja IKU-1.08 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah																					

Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
6,49	7,00	13,51	193,05	218,26	10	12	14
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021							
Deskripsi capaian kinerja: Dari 74 program studi S1 dan D3 di Universitas Syiah Kuala: 10 program studi bidang studi teknik telah mendapatkan akreditasi dari IABEE 4 program studi bidang studi kesehatan mendapatkan akreditasi dari LAMPTKES							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						446.513.000	
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional 2) Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional 3) Sosialisasi standar borang akreditasi terakreditasi internasional 4) Workshop Review dan transformasi Kurikulum KKNI 2016 ke KPT 4.0 5) Promosi program studi 6) Kulah Tamu/Workshop Akademik nasional dan internasional 7) Maintainance Web Program Studi dan Fakultas 8) Penguatan Renstra dan Renop Program Studi							
Kendala : Tidak ada kendala							
Penyebab terjadinya kendala: Penguatan kapasitas program studi untuk berdaya saing global							
Solusi mengatasi kendala: 1) Memberikan arahan dan bimbingan kepada prodi yang akan mempersiapkan akreditasi internasional. 2) Menginventarisir prodi-prodi yang sudah terakreditasi A dan berpotensi untuk submit akreditasi internasional.							
Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu. 4) Para Ketua Program Studi							
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Menetapkan Program yang mendukung peningkatan akreditasi internasional sebagai prioritas dalam Rencana Kerja Tahunan pada penguatan penjaminan mutu. 2) Pendamping bagi prodi yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional. 3) Mempersiapkan standar mutu akademik dan layanan berdasarkan kriteria akreditasi internasional.							
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)							
6	Indikator Kinerja	IKT-1.01 Rata-rata lama studi S1 (Tahun)					
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
4,35	4,20	4,50	93,91	96,66	4,20	4,20	4,20
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021							
Deskripsi capaian kinerja: Capaian Tahun 2021 sebesar 4.50 yang paling menyelesaikan masa studi adalah Fakultas Pertanian dengan rata-rata lama studi 4.88 tahun dan yang paling cepat adalah Fakultas Keperawatan dengan lama rata-rata studi 3.87 tahun.							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						501.085.934.000	
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa 2) Optimalisasi layanan pembelajaran 3) Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir 4) Layanan tugas akhir mahasiswa 5) Pemanfaatan Tenaga Pendidik Non PNS 6) Optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan 7) Peningkatan pemanfaatan e-learning 8) Pengembangan sistem evaluasi hasil belajar berbasis database 9) Pengembangan Pangkalan Data Jurusan 10) Peningkatan Efektifitas pemanfaatan perpustakaan							

11) Penguatan Layanan Konseling Mahasiswa.								
Kendala								
1. Nilai TOEFL tidak sesuai standar minimal sehingga terlambat mengikuti siding skripsi.								
2. Pembimbingan tugas akhir relatif lama.								
Penyebab terjadinya kendala:								
1) Pola pembelajaran akibat 6Indicato covid mempengaruhi efektivitas layanan pembelajaran, baik tatap muka, praktikum maupun studi lapangan.								
2) Pandemi covid juga berpengaruh terhadap layanan administrasi pendidikan, bimbingan tugas akhir mahasiswa.								
Solusi mengatasi kendala:								
1) Melaksanakan pembelajaran berbasis daring								
2) Melaksanakan layanan administrasi pendidikan berbasis daring dan luring dengan mentaati 6Indicato kesehatan.								
3) Memberikan bimbingan tugas akhir dengan menggunakan komunikasi media social, dan luring dengan prokol kesehatan.								
4) Melaksanakan wisuda daring dan luring.								
5) Memberikan bimbingan, konseling dan pendampingan bagi mahasiswa yang lama studinya lambat								
6) Meningkatkan peran Unit Layanan Terpadu								
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:								
1) Wakil Rektor I								
2) Wakil Dekan I								
3) Kepala Biro Akademik								
4) Para Ketua Program Studi								
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):								
1) Optimalisasi layanan pendidikan, dan proses pembelajaran								
2) Penguatan peran dosen wali/penasihat akademik								
3) Melaksanakan proses tugas akhir bagi mahasiswa dengan daring dan luring								
4) Melaksanakan wisuda daring dan luring tepat waktu (4 tahap dalam 1 tahun)								
7	Indikator Kinerja	IKT-1.02 Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	62,48	61,00	59,01	96,74	94,45	63,00	70,62	74,15
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
Deskripsi capaian kinerja:								
Sebagai perwujudan visi Renstra Universtias Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki komptensi yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja atau kreatifitas menciptakan lapangan kerja.. Universtias Syiah Kuala telah menyelenggarakan program profesi pada Prodi Akuntansi FE, Dokter Hewan FKH, Profesi Guru FKIP, Dokter FK, Ners FKEP dan Dokter Gigi FG. Untuk mendapat pengakuan profesi, para lulusan diharuskan mengikuti uji kompetensi. Selain itu pada program studi tertentu juga telah diberikan kesempatan untuk mendapatkan sertifikat profesi, yang dilaksanakan oleh pihak lain. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala Tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil evaluasi dinyatakan bahwa Pada tahun 2021 lulusan yang mengikuti uji kompentensi adalah 1.459 orang dan jumlah peserta yang lulusan sebanyak 861 orang.								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						293.913.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Penguatan tempat uji kompetensi								
2) Workshop Penguatan tempat uji kompetensi								
3) Bimbingan teknis dan ujian kompetensi calon lulusan								
4) Penguatan LPTK, dan Program Profesi								
5) Pemberian Surat Ketengan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan								
Kendala :								
Kompetensi lulusan masih ada yang masih belum optimal dalam maksimal.								
Penyebab terjadinya kendala:								
1) Terbatasnya akses lulusan untuk mengikuti uji kompetensi bagi lulusan di luar fakultas penyelenggara profesi.								
2) Belum tersedianya tempat uji kompetensi yang baru, selain untuk profesi.								
3) Terbatasnya kesempatan lulusan mengikuti program studi kompentensi.								
Solusi mengatasi kendala:								
Penguatan Program Profesi/Kompetensi Lulusan								
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:								

	1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Para Ketua Program Studi																					
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Menetapkan prioritas bagi kegiatan yang mendukung indikator kinerja lulusan bersertifikat kompetensi. 2) Meningkatkan jejaring dan kerjasama dengan lembaga penyelenggara uji kompetensi profesi. 3) Melaksanakan program persiapan persiapan Tempat Uji Kompetensi. 4) Meningkatkan kompetensi dosen untuk mengikuti program kompetensi profesi untuk membina tempat uji kompetensi 5) Memberikan bimbingan bagi calon lulusan profesi yang akan mengikuti uji kompetensi.																					
8	Indikator Kinerja IKT-1.03 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>28,89</td> <td>26,00</td> <td>31,14</td> <td>119,77</td> <td>107,79</td> <td>30,00</td> <td>32,59</td> <td>34,14</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	28,89	26,00	31,14	119,77	107,79	30,00	32,59	34,14
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
28,89	26,00	31,14	119,77	107,79	30,00	32,59	34,14															
	ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																					
	Deskripsi capaian kinerja: Program beasiswa ini merupakan program yang dilaksanakan Universitas Syiah Kuala untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa yang memiliki prestasi dalam bidang akademik maupun mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Melalui program ini, Universitas Syiah Kuala turut mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar penduduk Aceh untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi, untuk membentuk sebuah sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing. Ada pihak yang peduli terhadap mahasiswa yang berprestasi. Namun demikian, untuk mendapatkan beasiswa tersebut, diperlukan beberapa ketentuan dan kriteria yang ada. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa sebanyak 25.587 dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.072 orang Program ini merupakan salah upaya menyelenggarakan program merdeka belajar. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024.																					
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 14.963.152.000																					
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Program pemberian beasiswa 2) Program Bidik Misi 3) Program Afirmasi Pendidikan Tinggi 4) Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi 5) Seleksi ke daerah-daerah untuk menjaring calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi 6) Optimalisasi penggunaan aplikasi penunjang layanan beasiswa 7) Penguatan layanan dan tata kelola pelayanan beasiswa 8) Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa																					
	Kendala : Tidak ada kendala.																					
	Penyebab terjadinya kendala: Meningkatkan kerjasama dengan donatur.																					
	Solusi mengatasi kendala: 1) Melaksanakan seleksi yang objektif bagi mahasiswa calon penerima beasiswa. 2) Meningkatkan kualitas layanan beasiswa 3) Meningkatkan jejaring kerjasama untuk mendapatkan donatur beasiswa.																					
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor III 2) Wakil Dekan III 3) Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni 4) Para Ketua Program Studi																					
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Sosialisasi beasiswa 2) Melaksanakan seleksi objektif dan akurat 3) Modernisasi layanan beasiswa.																					
9	Indikator Kinerja IKT-1.04 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4,97</td> <td>5,00</td> <td>8,25</td> <td>164,96</td> <td>166,00</td> <td>10,00</td> <td>10,50</td> <td>10,78</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	4,97	5,00	8,25	164,96	166,00	10,00	10,50	10,78
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
4,97	5,00	8,25	164,96	166,00	10,00	10,50	10,78															
	ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																					

<p>Deskripsi capaian kinerja: Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka jumlah guru besar merupakan salah satu ukuran keberhasilan pencapaian visi. Jumlah guru besar berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Pada tahun 2021 jumlah keseluruhan dosen adalah 1.661 orang dan jumlah guru besar sebanyak 137 orang</p>								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						150.608.000		
<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 63 indikator: 1) Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik Dari Calon Guru Besar 2) Bantuan Peneliiian Calon Guru Besar 3) Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Guru Besar</p>								
<p>Kendala : Tidak ada kendala</p>								
<p>Penyebab terjadinya kendala: Terbatasnya kemampuan dosen untuk meningkatkan jabatan menjadi guru besar.</p>								
<p>Solusi mengatasi kendala: Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan guru besar</p>								
<p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Para Ketua Program Studi</p>								
<p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi guru besar 2) Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi guru besar 3) Skema Penelitian bagi Calon Guru Besar</p>								
10	Indikator Kinerja	IKT-1.05 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	25,74	28,00	27,75	99,12	107,81	30,00	35,00	40,00
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
<p>Deskripsi capaian kinerja: Sebagai perwujudan visi Renstra Universtias Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, maka jumlah lektor kepala merupakan salah satu ukuran keberhasilan pencapaian visi. Jumlah Lektor Kepala berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Jumlah Lektor Kepala berpengaruh terhadap akreditasi institusi. Saat ini jumlah Lektor Kepala di Universtias Syiah Kuala sebanyak 461 orang dari jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.661 Orang, Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala Tahun 2020-2024.</p>								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						234.728.000		
<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 63 indikator: 1) Seminar/pelatihan/workshop/pengembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala 2) Bantuan Peneliiian Calon Lektor Kepala 3) Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Lektor Kepala</p>								
<p>Kendala : 1. Pengusulan dosen menjadi Lektor Kepala belum berjalan maksimal. 2. Bertambahnya jumlah dosen, karena penerimaan ASN Dosen Baru 3. Sebagian Lektor Kepala</p>								
<p>Penyebab terjadinya kendala: Memberikan pendampingan bagi dosen yang mengusulkan Lektor Kepala.</p>								
<p>Solusi mengatasi kendala: 1) Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi Lektor Kepala 2) Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi Lektor Kepala</p>								
<p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Para Ketua Program Studi</p>								
<p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Pendampingan bagi dosen yang akan diusulkan menjadi Lektor Kepala 2) Pemetaan bagi dosen dengan Lektor Kepala yang berpotensi menjadi Lektor Kepala 3) Meningkatkan modernisasi layanan administrasi kepegawaian</p>								
11	Indikator Kinerja	IKT-1.06 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul						

Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
34,59	40,00	33,82	84,56	97,77	40,00	45,00	60,00
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021							
Deskripsi capaian kinerja:							
<p>Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, akreditasi unggul merupakan salah satu komponen pendukung visi tersebut. Jumlah prodi terakreditasi unggul merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi. Saat ini jumlah program studi yang terakreditasi A di Universitas Syiah Kuala sebanyak 46 program studi dari jumlah program studi sebanyak 136 dari berbagai strata. Indikator kinerja ini merupakan salah satu komponen indikator berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu dan Kemdikbud yang akan dievaluasi sebagai kinerja BLU oleh Kementerian yang terkait. Selain itu, indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024.</p>							
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						1.216.585.000	
<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT 2) Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional 3) Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi 4) Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul 5) Evaluasi diri jurusan/prodi 6) Workshop penyusunan borang prodi/jurusan 7) Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0 8) Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi 9) Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan 10) Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi 11) Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi 12) Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi 13) Penguatan AIMA online dan QA award 14) Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi 							
Kendala :							
Program studi sudah mulai memahami perubahan beberapa komponen dan standar sebagai borang yang belum sepenuhnya dipahami oleh program studi baru							
Penyebab terjadinya kendala:							
Belum meningkatnya pemahaman program studi untuk mendapatkan predikat akreditasi unggul atau A.							
Solusi mengatasi kendala:							
Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada program studi yang akan submit akreditasi							
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:							
<ol style="list-style-type: none"> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Para Ketua Program Studi 							
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):							
<ol style="list-style-type: none"> 1) Program Pendampingan program studi yang akan terakreditasi 2) Optimalisasi program Satuan Jaminan Mutu Fakultas dan Program Studi 3) Optimalisasi program SPMI 							
12	Indikator Kinerja	IKT-1.07 Jumlah laboratorium yang bersertifikat					
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
	Target	Capaian			2022	2023	2024
3,00	12,00	14,00	12,00	116,47	16,00	18,00	20,00
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021							
Deskripsi capaian kinerja:							
<p>Salah satu sarana prasana yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian adalah laboratorium. Pengelolaan laboratorium yang baik memberikan dampak terhadap kualitas layanan, proses pembelajaran dan pada akhirnya memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan dan siap pakai untuk dunia kerja. Sebagai perwujudan visi Renstra Universitas Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka, kinerja laboratorium merupakan salah satu indikator yang harus diwujudkan. Laboratorium merupakan potensi Universitas Syiah Kuala selain meningkatkan kualitas dan daya saing, juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap penerimaan. Agar laboratorium Universitas Syiah Kuala dapat memberikan layanan yang maksimal, serta mendapatkan kepercayaan masyarakat pengguna, diperlukan sertifikasi laboratorium untuk menjadikan nilai tambah. Saat ini terdapat 14 laboratorium yang</p>							

	sudah bersertifikat. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator pencapaian Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala Tahun 2020-2024.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)				540.225.000			
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 2) Kalibrasi sarana prasarana praktikum 3) Peningkatan kualitas peralatan pendidikan di laboratorium 4) Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi 5) Workshop pengembangan modul praktikum 6) Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan University Farm 7) Pengajuan ISO/KAN Laboratorium 8) Penguatan Kapasitas Kelembaganaan UPT Laboratorium Terpadu							
	Kendala : Tidak adan kendala.							
	Penyebab terjadinya kendala: Masih lemahnya pengelola laboratorium terhadap pengetahuan sertifikasi laboratorium.							
	Solusi mengatasi kendala: 1) Memberikan pendampingan kepada laboratorium yang akan didaftarkan sertifikasi. 2) penyusunan sertifikasi laboratorium lebih intens.							
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala UPT Laboratorium Terpadu 4) Para Ketua Program Studi							
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait erat dengan indikator pemeringkatan PTN menjadi prioritas dalam Rencana Kerja Tahunan. 2) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang mengeluarkan sertifikasi.							
13	Indikator Kinerja	IKT-1.08 Ranking PTN						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	24	20	24	83,33	100	20	20	20
	ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021							
	Deskripsi capaian kinerja: Pada Tahun 2021 Sebagai perwujudan visi Renstra Universtias Syiah Kuala 2024, yaitu menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka , maka dilakakukan penyusunan strategi untuk mewujudkan capaian kinerja agar lebih baik dari tahun sebelumnya. indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala 2020-2024.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)				313.378.152.000			
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 65indikator: 1) Penguatan manajemen berbasis IT 2) Workshop kepemimpinan/leadership management 3) Digitalisasi sistem informasi jurusan/prodi/unit kerja 4) Penguatan website Universitas Syiah Kuala, Fakultas berbasis bilingual 5) Optimalisasi Layanan administrasi perkantoran modern 6) Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit) 7) Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional 8) Promosi kerjasama internasional universitas 9) Pelaksanaan green campus/green matric 10)Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing							
	Kendala : Minimnya laboratorium yang mengusulkan sertifikasi pada triwulan ini.							
	Penyebab terjadinya kendala: Belum terpenuhi 65ndica kriteria yang harus dicapai untuk mendapatkan Ranking yang Tinggi dalam Pemeringkatan.							
	Solusi mengatasi kendala: Memetakan komponen data-data kegiatan yang menjadi permasalahan dalam pencapaian Ranking Universtias Syiah Kuala.							
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Para Wakil Rektor							

	2) Para Wakil Dekan 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu																					
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1. Optimalisasi Modernisasi Layanan Prima, Penguatan SDM dan Manajemen Tata Kelola serta peningkatan daya saing 2. Peningkatan Akses Informasi Perguruan Tinggi, Promosi dan Jejaring																					
Sasaran Strategi (SS-2)	Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global																					
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)																						
1	Indikator Kinerja IKU-2.05 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,66</td> <td>0,60</td> <td>0,59</td> <td>98,85</td> <td>89,93</td> <td>0,60</td> <td>0,62</td> <td>0,64</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	0,66	0,60	0,59	98,85	89,93	0,60	0,62	0,64
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
0,66	0,60	0,59	98,85	89,93	0,60	0,62	0,64															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																						
Deskripsi capaian kinerja: Capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 0,59, dari Jumlah keseluruhan dosen sebanyak 1.590 orang dengan keluaran riset sebagai berikut: a) Publikasi/artikel yang telah direkognisi dan terindeks scopus sebanyak 884 luaran (55,6%) b). HAKI yang telah didaftarkan sebanyak 33 luaran (2,07%) c) Produk inovasi sebanyak 18 luaran (1,13%) d) Propotipe industri sebanyak 3 luaran (0,19%) e) Karya seni, Visual/Drama sebanyak 5 luaran (0,31%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini sebesar 0,59.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 44.502.443.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 66 indikator: 1) Pemberian insentif untuk publikasi internasional bereputasi. 2) Workshop jurnal ilmiah internasional 3) Pemberian Bantuan mengikuti seminar internasional 4) Pemberian Insentif proposal hibah Laboratorium bersertifikat. 5) Workshop penulisan HKI dan Patent untuk dosen 6) Peningkatan Riset Unggulan Perguruan Tinggi 7) Fasilitasi Pendaftaran Hak Intelektual 8) Penguatan Program Propotipe Laik Industri 9) Penyusunan Dokumen Detail Engineering Design dari propotipe laik industry 10) Penyusunan Dokumen hasil uji simulasi laik industri di laboratorium 11) Penyusunan Dokumen hasil uji propotipe laik industri yang sudah mengalami pengujian dalam lingkungan sesungguhnya 12) Pendaftaran HAKi untuk mendapatkan pengakuan propotipe industry 13) Menyusun Rencana Pengembangan Jangka Menengah Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi 14) Penggunaan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan. 15) Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah 16) Pendaftaran HAKI untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi 17) Pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat 18) Membentuk UNIMART (University Market), sebagai showroom untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital 19) Pemberian insentif bagi produk dan karya seni yang telah diakui dan diberikan paten.																						
Kendala : 1. Jumlah dosen yang meneliti belum optimal, terutama yang bersifat humaniora. 2. luaran riset yang berupa Produk inovasi, propotipe dll. belum optimal tindaklanjutnya.																						
Penyebab terjadinya kendala: Belum optimalnya dan pemahaman HAKI bagi peneliti																						
Solusi mengatasi kendala: 1. Meningkatkan motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan menghasilkan output yang dapat dimanfaatkan masyarakat. 2. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra. 3. Memberikan insentif untuk meningkatkan motivasi dosen dalam riset 4. Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau propotipe.																						
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:																						

	1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat																					
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Menetapkan kegiatan yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja ini sebagai prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja dan Tahunan. 2) Meningkatkan pendaftaran HAKI bagi produk penelitian. 3) Memperkuat kualitas keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat.																					
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)																						
2	Indikator Kinerja IKT-2.01 Jumlah Pusat Unggulan Iptek																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2,00</td> <td>3,00</td> <td>2,00</td> <td>66,67</td> <td>100,00</td> <td>3,00</td> <td>3,00</td> <td>4,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	2,00	3,00	2,00	66,67	100,00	3,00	3,00	4,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
2,00	3,00	2,00	66,67	100,00	3,00	3,00	4,00															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																						
Deskripsi capaian kinerja: Tidak ada penambahan progres capaian kinerja																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 521.310.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Pengembangan iptek berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)/topdown 2) Pembuatan/Penguatan Technopark 3) Peningkatan produk unggulan PUI 4) Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/Daerah																						
Kendala : Tidak ada pusat studi yang mengusulkan menjadi PUI.																						
Penyebab terjadinya kendala: Pengelola Pusat Studi belum mempersiapkan dengan matang dan pemahaman tentang kriteria untuk menjadi Pusat Unggulan IPTEK.																						
Solusi mengatasi kendala: Memberikan sosialisasi tentang pedoman pengusulan PUI																						
Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat																						
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Pemetaan pusat studi riset berpotensi untuk didaftarkan menjadi Pusat Unggul IPTEK. 2) Melaksanakan pendampingan bagi pusat riset yang akan didaftarkan menjadi Pusat Unggul IPTEK.																						
3	Indikator Kinerja IKT-2.02 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>22,00</td> <td>24,00</td> <td>21,00</td> <td>87,50</td> <td>95,45</td> <td>24,00</td> <td>30,00</td> <td>36,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	22,00	24,00	21,00	87,50	95,45	24,00	30,00	36,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
22,00	24,00	21,00	87,50	95,45	24,00	30,00	36,00															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																						
Deskripsi capaian kinerja: Dari target 24 jurnal akan diindeks nasional, 21 jurnal sudah terindeks nasional.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 220.500.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 67indikator: 1) Pengadaan jurnal nasional terakreditasi 2) Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan 3) Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan 4) Pelatihan starategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional																						
Kendala : Jurnal yang terindeks nasional belum maksimal.																						
Penyebab terjadinya kendala: Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.																						
Solusi mengatasi kendala: Memetakan jurnal-jurnal yang berpotensi untuk mendapatkan indeks dari SINTA-2																						
Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor I																						

	2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):							
	1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian 68 indikator kinerja sebagai prioritas							
	2) Melaksanakan pendampingan bagi jurnal yang berpotensi agar terindeks global.							
4	Indikator Kinerja	IKT-2.03 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	1,00	2,00	3,00
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
Deskripsi capaian kinerja:								
Tidak ada penambahan progres capaian kinerja								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						264.600.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik								
2) Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di Arjuna dan terindeks di SINTA.								
3) Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2								
Kendala :								
Tidak ada jurnal yang terindeks global pada triwulan								
Penyebab terjadinya kendala:								
Proses jurnal untuk terindeks global pada SINTA-2 relatif lama.								
Solusi mengatasi kendala:								
Memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan								
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:								
1) Wakil Rektor I								
2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat								
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):								
1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian indikator kinerja sebagai prioritas dalam penyusunan rencana kerja tahun 2021								
2) Melaksanakan pendampingan bagi jurnal yang berpotensi agar terindeks global.								
5	Indikator Kinerja	IKT-2.04 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	130,000	190.000	232,793	122,52	178,84	250,00	260.000	270.000
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
Deskripsi capaian kinerja:								
Untuk menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan dikenal di tataran global, adalah terpublikasinya secara luas karya ilmiah yang terindeks dan dijadikan sebagai rujukan oleh khalayak luas dalam membuat karya ilmiahnya, Untuk mengukur keberhasilannya adalah dengan menghitung jumlah sitasinya. Jumlah sitasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi dan merupakan bagian dari penilaian pemeringkatan dan akreditasi institusi. indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024. Pada laporan kinerja lembaga penelitian disebutkan bahwa pada tahun 2021, sudah tersitasi sebanyak 232.793								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						424.463.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Pemberian Insentif prosiding terindex scopus								
2) Submission fee untuk Jurnal Internasional bereputasi dan Jurnal Internasional								
Kendala :								
Tidak ada kendala								
Penyebab terjadinya kendala:								
Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar.								
Solusi mengatasi kendala:								
Tidak ada kendala								
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:								

	1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat																					
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian indikator kinerja sebagai prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan																					
Sasaran Strategi (SS-3)	Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humaniora, Olahraga dan Seni																					
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)																						
1	Indikator Kinerja IKU-3.03 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>21,24</td> <td>25,00</td> <td>33,25</td> <td>134,59</td> <td>156,54</td> <td>27,00</td> <td>28,00</td> <td>30,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	21,24	25,00	33,25	134,59	156,54	27,00	28,00	30,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
21,24	25,00	33,25	134,59	156,54	27,00	28,00	30,00															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																						
Deskripsi capaian kinerja: Capaian Tahun 2021 sebesar 33,65%. Capaian indikator kinerja dapat dianalisis sebagai berikut, dari 1.590 jumlah dosen, dapat dirincikan bahwa: a) Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi lain sebanyak 63 orang (3,96%) b) Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 363 orang (22,83%). c) Dosen sebagai pendamping mahasiswa berprestasi sebanyak 109 orang (6,86%). Jadi secara keseluruhan capaian indikator kinerja ini adalah 33,65%.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					256.463.000																	
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 69indikator: 1) Pemberian izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus 2) Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi 3) Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi/lembaga 4) Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi 5) Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan																						
Kendala : Tidak ada kendala																						
Penyebab terjadinya kendala: Berkurangnya kegiatan-kegiatan di luar kampus karena Pandemi Covid-19.																						
Solusi mengatasi kendala: 1. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan stakeholder 2. Penguatan Kapasitas Dosen USK yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa																						
Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor IV 2) Wakil Dekan I 3) Kepala Biro Akademik																						
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Menetapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendapaian 69indikator kinerja sebagai prioritas dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan 2) Melaksanakan promosi potensi SDM Universtias Syiah Kuala 3) Melaksanakan kerjasama dengan jejaring 4) Memberikan kemudahan izin bagi dosen yang berkarya, menjadi praktisi dan Pembina mahasiswa berprestasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.																						
2	Indikator Kinerja IKU-3.06 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>100,00</td> <td>75,00</td> <td>81,58</td> <td>108,77</td> <td>81,58</td> <td>80,00</td> <td>83,00</td> <td>85,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	100,00	75,00	81,58	108,77	81,58	80,00	83,00	85,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
100,00	75,00	81,58	108,77	81,58	80,00	83,00	85,00															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2020																						
Deskripsi capaian kinerja:																						

	capaian kinerja sebesar 14,47%, sehingga capaian sampai dengan triwulan IV sebesar 81,58%. Adapun analisis capaian kinerja sampai dengan TW IV tersebut adalah: Jumlah Keseluruhan program Studi S1 dan D3 sebanyak 76 buah, dan yang telah melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 62 program							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					319.634.000		
	<p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran 2) Program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh 3) Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama 4) Perekrutan mahasiswa dari luar negeri, 5) Program pertukaran mahasiswa (Student exchange) 6) Dosen tamu dari luar negeri 7) Seminar scholarship Day 8) Penyediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa asing 9) Pengembangan kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstadar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM 							
	Kendala : Tidak ada kendala							
	Penyebab terjadinya kendala: Penguatan kerjasama dengan jejaring program studi dengan mitra. Pemberian anugerah kerjasama							
	Solusi mengatasi kendala: Tidak ada kendala							
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor IV 3) Wakil Dekan I 4) Kepala Biro Akademik 							
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): Penguatan program kerjasama yang diselenggarakan oleh program studi dengan mitra dan jejaring.							
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
3	Indikator Kinerja	IKT-3.01 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	198,00	205,00	533,00	260,00	269,19	550,00	575,00	600,00
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
	Deskripsi capaian kinerja: Untuk mendapatkan ranking dan disebut sebagai perguruan tinggi yang terkemuka sebagaimana visi Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala, salah satu ukuran keberhasilannya adalah banyaknya kerjasama dengan jejaring dan manfaat yang didapatkan dari hasil kerjasama tersebut. Pada tahun 2021 jumlah kerjasama yang telah dilaksanakan dengan berbagai jejaring dan mitra sebanyak 533 kerjasama dengan berbagai jenis kerjasama. Jumlah di bidang penelitian, pengabdian dan pengembangan institusi merupakan satu indikator kualitas perguruan tinggi dan merupakan bagian dari penilaian pemeringkatan dan akreditasi institusi. Kerja ini juga memberikan kontribusi terhadap penerimaan BLU. Indikator kinerja ini merupakan salah satu indikator dari Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					554.471.000		
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 70 indikator:							
	1)							
	Kendala : Tidak ada kendala							
	Penyebab terjadinya kendala: Meningkatkan hubungan komunikasi dengan jejaring							
	Solusi mengatasi kendala: Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak eksternal							
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: Pihak yang berkompeten memberikan solusi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor IV 3) Wakil Dekan I 							

	4) Kepala Biro Akademik																					
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan mitra dan pihak terkait lainnya. 2) Melakukan promosi dan memetakan potensi Universitas Syiah Kuala untuk bahan kerjasama dengan jejaring.																					
Sasaran Strategi (SS-4)	Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu																					
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)																						
1	Indikator Kinerja																					
	IKU-4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A (80)</td> <td>A (80)</td> <td>A (85,33)</td> <td>106,66</td> <td>106,66</td> <td>A (86)</td> <td>A (87)</td> <td>AA (88)</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	A (80)	A (80)	A (85,33)	106,66	106,66	A (86)	A (87)	AA (88)
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
A (80)	A (80)	A (85,33)	106,66	106,66	A (86)	A (87)	AA (88)															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																						
Deskripsi capaian kinerja: Berdasarkan hasil penilaian SAKIP Tahun 2021, bahwa nilai SAKIP USK adalah 80,76 dengan predikat A, dan saat ini telah melampaui target dengan nilai 85,33,																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 141.888.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian 71 indikator: 1) <u>Penguatan penganggaran berbasis kinerja</u> 2) Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas 3) Bimbingan Teknis SAKIP ke semua unit kerja 4) Evaluasi Rencana Strategis dan Rencana Strategis Bisnis 5) Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6) Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran 7) Evaluasi Capaian Indikator Kinerja triwulan, semester dan tahunan untuk unit kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala 8) Penyusunan e-kinerja Kemedikbud, secara berkala																						
Kendala : Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal ke semua unit kerja.																						
Penyebab terjadinya kendala: Pelaksanaan SAKIP belum berjalan optimal.																						
Solusi mengatasi kendala: 1. Memberikan bimbingan teknis kepada semua unit kerja untuk meningkatkan pemahaman terhadap SAKIP 2. Penguatan Kapasitas Perencanaan dan anggaran berbasis kinerja																						
Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Wakil Dekan II 4) Kepala Biro Umum dan Keuangan 5) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat																						
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Implementasi SAKIP dalam Sistem Rencana Kerja dan Anggaran 2) Penerapan SAKIP ke semua unit kerja pengguna anggaran 3) Apresiasi kepada unit kerja yang menerapkan SAKIP dengan optimal.																						
2	Indikator Kinerja																					
	IKU-4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>84,05</td> <td>84,00</td> <td>81,91</td> <td>97,51</td> <td>97,45</td> <td>85,00</td> <td>86,00</td> <td>87,00</td> </tr> </tbody> </table>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	84,05	84,00	81,91	97,51	97,45	85,00	86,00	87,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
84,05	84,00	81,91	97,51	97,45	85,00	86,00	87,00															
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021																						
Deskripsi capaian kinerja: Capaian ini di atas target capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL tahun 2021 sebesar 81,91, vpspsn ini bawah target 84,00.																						
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 18.743.000																						
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) <u>Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi</u>																						

	2) Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 3) Sosialisasi Revisi Anggaran																					
	<p>Kendala : Proses pencairan dan pengesahan terhadap kegiatan dan anggaran yang sudah terlaksana masih belum optimal, karena terdapat beberapa kali revisi</p> <p>Penyebab terjadinya kendala: a) Melaksanakan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan capaian output secara berkala. b) Meningkatkan koordinasi dengan pelaksana kegiatan, PPK, Koordinasi Bidang Perencanaan dan Keuangan, serta KPPN.</p> <p>Solusi mengatasi kendala: Mengusulkan luncuran anggaran untuk peralatan pada tahun 2021.</p> <p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Wakil Dekan II 4) Kepala Biro Umum dan Keuangan 5) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 6) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran 7) Pejabat Pembuat Komitmen</p> <p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran secara berkala 2) Revitalisasi Sistem Rencana Kerja dan Anggaran dan Sistem Keuangan.</p>																					
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)																						
3	Indikator Kinerja IKT-4.01 Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>53,14</td> <td>58,00</td> <td>63,94</td> <td>110,31</td> <td>120,40</td> <td>60,00</td> <td>62,50</td> <td>65,00</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</p> <p>Deskripsi capaian kinerja: Indikator ini merupakan gambaran kemandirian Universitas Syiah Kuala dengan cara melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan. Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp) 12.000.000</p> <p>Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala 2) Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNBPN 3) Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala</p> <p>Kendala : Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.</p> <p>Penyebab terjadinya kendala: Pendapatan BLU belum maksimal</p> <p>Solusi mengatasi kendala: Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.</p> <p>Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran</p> <p>Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): Program yang mendukung pendapatan BLU dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan</p>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	53,14	58,00	63,94	110,31	120,40	60,00	62,50	65,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
53,14	58,00	63,94	110,31	120,40	60,00	62,50	65,00															
4	Indikator Kinerja IKT-4.02 Jumlah Pendapatan BLU (Rp. Milyar)																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Capaian 2020</th> <th colspan="2">2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian/ Target 2021</th> <th rowspan="2">Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020</th> <th colspan="3">Target Renstra 2020-2024</th> </tr> <tr> <th>Target</th> <th>Capaian</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>282,00</td> <td>265,00</td> <td>344,55</td> <td>130,02</td> <td>122,18</td> <td>278,26</td> <td>300,00</td> <td>320,00</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021</p> <p>Deskripsi capaian kinerja:</p>	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024			Target	Capaian	2022	2023	2024	282,00	265,00	344,55	130,02	122,18	278,26	300,00	320,00
Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020			Target Renstra 2020-2024															
	Target	Capaian			2022	2023	2024															
282,00	265,00	344,55	130,02	122,18	278,26	300,00	320,00															

	Universtias Syiah Kuala melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan, sehingga pendapatan Universtias Syiah Kuala meningkatkan di atas target tahun ini dan capaian tahun 2020.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					18.150.000		
	Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: 1) Penyusunan POB Pendapatan 2) Penyusunan TPNBP 3) Penyusunan Uang Kuliah Tunggal 4) Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik 5) Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik 6) Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNBPN Universitas Syiah Kuala							
	Kendala : Hanya mengandalkan pendapatan dari layanan pendidikan.							
	Penyebab terjadinya kendala: Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.							
	Solusi mengatasi kendala: Melaksanakan optimalisasi administrasi penerimaan BLU							
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran							
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Program yang mendukung pendapatan BLU dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2) Pemetaan potensi Universtias Syiah Kuala sebagai sumber penerimaan BLU 3) Penguatan layanan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna layanan							
5	Indikator Kinerja	IKT-4.03 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp. Milyar)						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	23,78	25,00	58,57	237,28	246,30	35,00	37,50	40,00
	ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021							
	Deskripsi capaian kinerja: Universtias Syiah Kuala Melaksanakan identifikasi permasalahan pada pengelola layanan untuk mengoptimalkan pendapatan dari aset, sehingga memberikan kontribusi terhadap pendapatan Universtias Syiah Kuala.							
	Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)					396.438.000		
	1) Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator: Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan umum 2) Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset 3) Pengembangan Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis 4) Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha 5) Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Aset 6) Promosi Produk Layanan							
	Kendala : Sektor layanan sudah mulai berjalan, namun belum optimal.							
	Penyebab terjadinya kendala: Mengidentifikasi permasalahan dan koordinasi dengan pengelola layanan.							
	Solusi mengatasi kendala: Memprioritaskan kegiatan yang memberikan dampak pendapatan tanpa menggunakan 73ndic, misalnya kerjasama.							
	Pihak yang berkompeten memberikan solusi: 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Para Pimpinan Unit Kerja pengguna anggaran							
	Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra): 1) Program yang mendukung pendapatan BLU dari aset dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2) Pemetaan potensi Universtias Syiah Kuala sebagai sumber penerimaan BLU							

	3) Regulasi optimalisasi aset untuk pelayanan publik. 4) Revitalisasi aset Universtias Syiah Kuala untuk mendukung penerimaan Universtias Syiah Kuala 5) Optimalisasi SDM untuk melaksanakan kerjasama dengan pengguna layanan., 6) Penguatan layanan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna layanan							
6	Indikator Kinerja	IKT-4.04 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU						
	Capaian 2020	2021		Deviasi Capaian/ Target 2021	Deviasi Capaian 2021 terhadap Capaian 2020	Target Renstra 2020-2024		
		Target	Capaian			2022	2023	2024
	140,00	120,00	140,00	116,67	100,00	140,00	142,00	144,00
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET KINERJA TAHUN 2021								
Deskripsi capaian kinerja:								
Melaksanakan identifikasi permasalahan pada kinerja modernisasi layanan								
Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja berdasarkan aspek efisiensi (Rp)						326.190.000		
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kerja Tahunan untuk melaksanakan pencapaian indikator:								
1) Pengembangan sistem Informasi Keuangan dan layanan penunjang serta pengintegrasian sistem layanan 2) Penyempurnaan SOP Pengelolaan Keuangan 3) Peningkatan SDM dibidang Keuangan								
Kendala :								
Melaksanakan evaluasi capaian kinerja modernisasi pada Triwulan 3								
Penyebab terjadinya kendala:								
Masing-masing jenis layanan masih menggunakan pola dan aplikasi tersendiri.								
Solusi mengatasi kendala:								
Meningkatkan kualitas layanan, baik dari aspek pedoman maupun sarana penunjang.								
Pihak yang berkompeten memberikan solusi:								
1) Wakil Rektor II 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat 5) Kepala UPT TIK								
Langkah-langkah untuk Pencapaian Target Kinerja Tahun Berikutnya (Sesuai Renstra):								
1) Pemetaan aplikasi-aplikasi pendukung layanan 2) Pengintegrasian layanan-layanan agar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan.								

Sumber: Notulen Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2021 (Data diolah)

Publik dapat mengakses Laporan Kinerja Universtias Syiah Kuala di website: <https://unsyiah.ac.id/sakip/laporan-kinerja->

3.2. Reviu dan evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan SAKIP bahwa reviu dilakukan untuk membantu penyelenggaraan SAKIP serta memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan data/informasi kinerja sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas.

Sesuai dengan Peraturan Rektor tentang Pedoman SAKIP dalam lingkungan Universtias Syiah Kuala bahwa setiap capaian kinerja yang telah diwujudkan oleh unit kerja diakui keabsahannya oleh Tim Verifikator Capaian Kinerja Unit Kerja yang dibentuk dengan Keputusan Rektor. Akumulasi capaian kinerja tersebut pada akhirnya menjadi capaian kinerja Universitas Syiah Kuala dan dijadikan sebagai evaluasi internal capaian kinerja Universtias Syiah Kuala oleh Tim SAKIP yang dibentuk dengan Keputusan Rektor.

Sedangkan dalam SOP tentang Pelaporan Kinerja, bahwa review atas kinerja Universitas Syiah Kuala dilaksanakan oleh yaitu Tim SAKIP yang terdiri dari Satuan Pengawas Internal, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Tim Perencanaan dan Tim Keuangan. Adapun catatan hasil review capaian kinerja dan rekomendasi Internal oleh Tim SAKIP dan rekomendasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Sesuai dengan hasil evaluasi eksternal yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa catatan hasil review SAKIP tahun 2021 menghasilkan rekomendasi dan tindak lanjut sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.9
Catatan Hasil Review dan Rekomendasi atas Capaian Kinerja
Universitas Syiah Kuala Tahun 2021

Sasaran Strategis (SS-1)		Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-Unsyiah-an dan terciptanya lulusan yang berjiwa entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global				
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)						
1	Indikator Kinerja	IKU-1.01 Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Review	Rekomendasi
	53,37	Target	Realisasi	80,00		
		80,00	77,45	80,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya, namun masih di bawah target tahun ini.	Menyusun program: 1. Peningkatan Daya saing lulusan dalam dunia kerja 2. Peningkatan minat dan peluang lulusan untuk studi lanjut 3. Peningkatan Entrepreneurship calon lulusan dan lulusan
2	Indikator Kinerja	IKU-1.02 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Review	Rekomendasi
	14,58	Target	Realisasi	30,00		
		30,00	16,57	30,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya, namun masih di bawah target tahun ini.	Melaksanakan program: 1. Implementasi merdeka belajar di luar kampus 2. Penguatan prestasi mahasiswa
3	Indikator Kinerja	IKU-1.04 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Review	Rekomendasi
	43,30	Target	Realisasi	50		
		45,00	68,81	50	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program: 1. Peningkatan kualitas akademik dosen 2. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen 3. Peningkatan Profesionalisme Dosen tetap Non PNS dan Ber_NIDK
4	Indikator Kinerja	IKU-1.07 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Review	Rekomendasi
	39,20	Target	Realisasi	45,00		
		40,00	55,07	45,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program: 1. Penguatan kurikulum pendukung merdeka belajar dengan menerapkan case method 2. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team_based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

5	Indikator Kinerja	IKU-1.08 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah				
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	6,49	Target	Realisasi	14,00	Capaian kinerja, jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program penguatan kapasitas program studi untuk berdaya saing global
		7,00	13,51			
6	Indikator Kinerja	IKT-1.01 Rata-rata lama studi (S1)				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	4,35	Target	Realisasi	4,20	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program: 1. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Baru 2. Penguatan Kualitas Proses Layanan Pembelajaran dan Administrasi operasional Pendidikan 3. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran 4. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan 5. Peningkatan akses pendidikan tinggi
		4,20	4,50			
7	Indikator Kinerja	IKT-1.02 Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	62,48	Target	Realisasi	63,00	Capaian untuk tahun 2021 tidak sesuai dengan target	Penguatan Program Profesi/ Kompetensi Lulusan
		61,00	59,01			
8	Indikator Kinerja	IKT-1.03 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	28,89	Target	Realisasi	30,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program perluasan Akses pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu dan berprestasi
		26,00	31,14			
9	Indikator Kinerja	IKT-1.04 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	4,97	Target	Realisasi	10,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program peningkatan Kualifikasi Jabatan Guru Besar
		5,00	8,25			
10	Indikator Kinerja	IKT-1.05 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	25,74	Target	Realisasi	30,00	Capaian sedikit lebih baik dari tahun 2020, dan untuk 2021 capaian tidak sesuai dengan target.	Menyusun program Peningkatan Kualifikasi Jabatan Lektor Kepala
		28,00	27,75			
11	Indikator Kinerja	IKT-1.06 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	34,59	Target	Realisasi	40,00	Capaian untuk tahun 2021 tidak sesuai dengan target.	Menyusun program Penguatan Kapasitas dan Akreditasi Program Studi
		40,00	33,82	40,00		
12	Indikator Kinerja	IKT-1.07 Jumlah laboratorium yang bersertifikat				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	3,00	Target	Realisasi	16,00	Capaian jauh lebih baik dari tahun 2020, dan untuk 2021 capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program Penguatan Kapasitas Laboratorium
		12,00	14,00			

13	Indikator Kinerja	IKT-1.08 Ranking PTN						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi		
	24	Target	Realisasi	20	Capaian 2021 sama dari tahun 2020, dan untuk 2021 capaian melebihi target secara optimal.	Menyusun program: 3. Optimalisasi Modernisasi Layanan Prima, Penguatan SDM dan Manajemen Tata Kelola serta peningkatan daya saing 4. Peningkatan Akses Informasi Perguruan Tinggi, Promosi dan Jejaring		
		20	24					
Sasaran Strategi (SS-2)		Tewujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global						
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)								
1	Indikator Kinerja	IKU-2.05 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi		
	0,66	Target	Realisasi	0,60	0,59	0,60	Capaian untuk tahun 2021 kurang sedikit dari target.	Menyusun program: 1. Penguatan rekognisi internasional keluaran penelitian 2. Penguatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan mendapatkan pengakuan dari lembaga resmi 3. Penguatan Keluaran riset untuk menghasilkan Produk inovasi 4. Penguatan Keluaran riset untuk menghasilkan Prototipe Industri 5. Penguatan Keluaran riset untuk menghasilkan Karya Seni, Visual, Drama
		0,60	0,59					
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)								
2	Indikator Kinerja	IKT-2.01 Jumlah Pusat Unggulan Iptek						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi		
	2,00	Target	Realisasi	3,00	2,00	3,00	Capaian kinerja sama dengan tahun dari tahun 2020, tetapi capaian tahun 2021 tidak sesuai dengan target.	Menyusun program penguatan Pusat Unggul IPTEK
		3,00	2,00					
3	Indikator Kinerja	IKT-2.02 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi		
	22,00	Target	Realisasi	24,00	21,00	24,00	Capaian untuk tahun 2021 tidak sesuai dengan target.	Menyusun program peningkatan Kapasitas Jurnal untuk terindeks nasional
		24,00	21,00					
4	Indikator Kinerja	IKT-2.03 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi		
	1,00	Target	Realisasi	1,00	1,00	1,00	Capaian 2021 sama dari tahun 2020, dan untuk 2021 capaian sesuai target.	Menyusun program peningkatan Kapasitas Jurnal untuk terindeks global
		1,00	1,00					
5	Indikator Kinerja	IKT-2.04 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah						
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi		
	130,00	Target	Realisasi	190.000	232,793	250,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal	Menyusun program peningkatan akses informasi publik untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah Universitas Syiah Kuala
		190.000	232,793					
Sasaran Strategi		Teralisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang IPTEK, Humaniora, Olahraga dan Seni						

(SS-3)					
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
1	Indikator Kinerja	IKU-3.03 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi
	21,24	25,00	33,25	27,00	Capaian kinerja jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun 2021 capaian melebihi target secara optimal. Menyusun program: 1. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan stakeholder 2. Penguatan Kapasitas Dosen USK yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa
2	Indikator Kinerja	IKU-3.06 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi
	70,00	70,00	100,00	75,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal. Menyusun program: Penguatan kerjasama dengan jejaring program studi dengan mitra
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
3	Indikator Kinerja	IKT-3.01 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi
	198,00	205,00	533,00	600,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal Menyusun program penguatan jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi
Sasaran Strategi (SS-4)		Terwujudnya Tata Kelola Manajemen Pendidikan Tinggi yang bermutu			
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)					
1	Indikator Kinerja	IKU-4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi
	A (80)	A (80)	A (85,33)	A (86)	Capaian kinerja, jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal Menyusun program penguatan Kapasitas Perencanaan dan anggaran berbasis kinerja
2	Indikator Kinerja	IKU-4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi
	84,05	84,00	81,91	85,00	Capaian kinerja, lebih rendah dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian dibawah target yang telah ditetapkan. Menyusun program penguatan kinerja anggaran
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)					
3	Indikator Kinerja	IKT-4.01 Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi
	53,15	58,00	63,94	60,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal Menyusun program penguatan kemandirian perguruan tinggi
4	Indikator Kinerja	IKT-4.02 Jumlah Pendapatan BLU			
	Capaian 2020	Capaian 2021		Capaian 2022	Catatan Hasil Reviu
		Target	Realisasi		Rekomendasi

	282,00	265,00	344,55	278,02	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal	Menyusun program peningkatan income generating menunjang pendapatan BLU
5	Indikator Kinerja	IKT-4.03 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	23,78	Target	Realisasi	35,00	Capaian kinerja, lebih baik dari tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal	Menyusun program optimalisasi sumber daya universitas untuk menunjang pendapatan BLU
		25,00	58,57			
6	Indikator Kinerja	IKT-4.04 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU				
	Capaian 2020	Capaian 2021		Target 2022	Catatan Hasil Reviu	Rekomendasi
	140,00	Target	Realisasi	140,00	Capaian kinerja, sama dengan tahun sebelumnya dan tahun ini capaian melebihi target secara optimal	Menyusun program modernisasi Tata Kelola Keuangan Layanan Tridarma
		120,00	140,00			

Sumber: Notulen Rapat Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2021 (Data diolah)

3.3. Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Syiah Kuala dilaksanakan untuk :

- 1) Mengevaluasi capaian kinerja unit kerja dan universitas, berikut dengan hambatan-hambatan, solusi dan rekomendasinya.
- 2) Menilai akuntabilitas kinerja unit kerja dan universitas, sebagai bahan untuk penilaian SAKIP oleh Kementerian.
- 3) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan implementasi sistem akuntabilitas unit kerja dan universitas.
- 4) Memantau tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

Berdasarkan review/evaluasi incapaian kinerja dan pelaksanaan SAKIP Universitas Syiah Kuala yang diaudit internal oleh Tim SAKIP Universitas Syiah Kuala bahwa pelaksanaan SAKIP telah berjalan dengan baik dan lebih baik dari tahun sebelumnya. Sebagai gambaran bahwa pada tahun 2021 penilaian oleh Kementerian bahwa Universitas Syiah Kuala masuk dalam Kategori A, nilai 85,33, dengan interpretasi: Memuaskan, memimpin perubahan, berberkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Adapun hasil evaluasi pelaksanaan SAKIP pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10
Hasil Reviuw Laporan Pelaksanaan SAKIP Tahun 2021

No.	Komponen Evaluasi	Ketersediaan Dokumen Evaluasi		Link atau dokumen pendukung
		Ada	Tidak	
a.	PERENCANAAN KINERJA			
I.	PERENCANAAN STRATEGIS			
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)			

No.	Komponen Evaluasi	Ketersediaan Dokumen Evaluasi		Link atau dokumen pendukung
		Ada	Tidak	
1	Renstra unit kerja/satuan kerja/PTN telah disusun	-	√	https://unsyiah.ac.id/sakip/-rencana-strategis
2	Renstra telah memuat tujuan	-	√	Renstra Bab II
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi indikator tujuan	-	√	Renstra Bab II
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya	-	√	Renstra Bab II
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	-	√	Renstra Bab II
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	-	√	Renstra Bab II
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	-	√	Renstra Bab II
8	Renstra telah dipublikasikan	-	√	https://unsyiah.ac.id/sakip/-rencana-strategis
b. KUALITAS RENSTRA				
9	Tujuan telah berorientasi hasil	-	√	Renstra Bab II
10	Indikator tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	-	√	Renstra Bab II
11	Sasaran telah berorientasi hasil	-	√	Renstra Bab II
12	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	-	√	Renstra Bab II
13	Target kinerja ditetapkan dengan baik	-	√	Renstra Bab II
14	Dokumen Renstra telah selaras dengan dokumen Renstra unit kerja atasannya	-	√	Laporan Kinerja Bab II Rencana Strategis
c. IMPLEMENTASI RENSTRA				
15	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen DIPA/RKA	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1. Peraturan Rektor No 20 Tahun 2020 tentang Rensta USK, Pasal 1 ayat 1. 3.2. Dokumen Rencana Strategis 3.3. Sampel Rencana Kerja Tahunan Unit Kerja/Fakultas
16	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1. 5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.8
17	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	-	√	Laporan Kinerja Lampiran 1 Reviu Rencana Strategi Tahun 2020-2024
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)				
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)				
1	Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun sebelum DIPA ditetapkan	-	√	SOP tentang Penyusun (Pembahasan) Rencana Kerja Unit Kerja http://perencanaan.unsyiah.ac.id/uploads/renpro/1.10.%20SOP%20Review%20RKA%20Unit%20Kerja.pdf SOP tentang Penyusun (Pembahasan) Rencana Kerja Unsyiah http://perencanaan.unsyiah.ac.id/uploads/renpro/1.2.%20SOP%20Pembahasan%20RKAKL%20Universitas%20dan%20Kemenristekdikti.pdf Laporan Kinerja, Lampiran 2 dan 3
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1.2. Perjanjian Kinerja
3	PK telah dipublikasikan	-	√	https://unsyiah.ac.id/sakip/perjanjian-kinerja--

No.	Komponen Evaluasi	Ketersediaan Dokumen Evaluasi		Link atau dokumen pendukung
		Ada	Tidak	
	4. Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1.5. Pelaporan Kinerja (Tabel 3.7)
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN	-	√	
	5. Kegiatan telah selaras dengan sasaran strategis/indikator kinerja yang akan dicapai	-	√	Rencana Strategis Bab IV, Tabel 4.5 Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 a. 3.1.2. Perjanjian Kinerja, Gambar 3.4. b. Contoh Rencana Kerja Tahunan 2022
	6. Dokumen PK telah selaras dengan Renstra Satuan Kerja	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1.1. Rencana Strategis, Gambar 3.1. 3.1.2. Perjanjian Kinerja
	7. Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1.5. Pelaporan Kinerja (Tabel 3.7)
	8. Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 3.1.5. Pelaporan Kinerja (Tabel 3.7)
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN			
	9. PK telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.2. Perjanjian Kinerja Gambar 3.3, gambar 3.4, gambar 3.5.
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)				
PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)				
	1. Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2021 tentang POS Pengumpulan dan Pengukuran Data Kinerja 3.1.3. Pengukuran Kinerja 3.1.4. Pengelolaan Data Kinerja Gambar 3.3, 3.4 dan Gambar 3.5. Lampiran: Contoh Rencana Kerja Tahunan 2022
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)			
	2. Indikator kinerja telah cukup untuk mengukur kinerja	-	√	Renstra, Lampiran Definisi Operasional Laporan Kinerja, Lampiran 4
	3. Indikator kinerja unit kerja/satuan kerja/PTN telah selaras dengan Indikator kinerja unit kerja atasannya	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.2. Perjanjian Kinerja, Tabel 3.3., Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.
	4. Terdapat indikator kinerja individu yang mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya	-	√	https://unsyiah.ac.id/sakip/perjanjian-kinerja
	5. Pengukuran data kinerja atas Perjanjian kinerja dan Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.3. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7.
IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)				
	6. Hasil pengukuran kinerja telah dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.4. Penghargaan, Gambar 3.15. Lampiran: Keputusan Rektor Nomor 3318/UN11/KPT/2021 tentang

No.	Komponen Evaluasi	Ketersediaan Dokumen Evaluasi		Link atau dokumen pendukung
		Ada	Tidak	
				Pemberian Penghargaan Unit Kerja yang Berkinerja Baik. Lampiran: Keputusan Rektor Nomor 3277/UN11/KPT/2021, tentang Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi Minimal Nasional
	7. Pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
C. PELAPORAN KINERJA (15%)				
PEMENUHAN PELAPORAN				
	1. Laporan Kinerja telah disusun	-	√	Dokumen Laporan Kinerja
	2. Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	-	√	Surat Penyampaian Laporan Kinerja
	3. Laporan Kinerja telah dipublikasikan/di upload ke dalam website	-	√	https://unsyiah.ac.id/sakip/perjanjian-kinerja-
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA				
	4. Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran sesuai perjanjian kinerja	-	√	Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
	5. Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian indikator kinerja sesuai perjanjian kinerja	-	√	Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif A. Analisis Capaian Kinerja Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
	6. Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	-	√	Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
	7. Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja (perbandingan dengan tahun berjalan, perbandingan dengan tahun sebelumnya dan perbandingan dengan target akhir renstra)	-	√	Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif A. Analisis Capaian Kinerja Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7.
	8. Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber anggaran	-	√	Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif, B. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Peningkatan Kinerja Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7.
	9. Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran/indikator kinerja satuan kerja	-	√	Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.8.
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4.5%)				
	10. Informasi yang disajikan di Lakip telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.4. Pengelolaan Data Kinerja alinea terakhir
D. EVALUASI KINERJA				
I. PEMENUHAN EVALUASI				

No.	Komponen Evaluasi	Ketersediaan Dokumen Evaluasi		Link atau dokumen pendukung
		Ada	Tidak	
	1. Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
	2. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan evaluasi rencana aksi (kegiatan) telah dilakukan	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
	3. Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
II.	KUALITAS EVALUASI			
	4. Evaluasi kinerja dan evaluasi rencana aksi dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan target PK dan kegiatan	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.5. Pelaporan Kinerja, Tabel 3.7. dan Tabel 3.8
	5. Evaluasi kinerja telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.2. Reviu dan Evaluasi Capaian Kinerja, Tabel 3.9.
	6. Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	-	√	3.2. Reviu dan Evaluasi Capaian Kinerja, Tabel 3.9
III.	PEMANFAATAN EVALUASI			
	7. Rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja dari eksternal telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.3. Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tabel 3.11
E.	PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI			
	1. Target kinerja dalam PK dapat dicapai (15%)	-	√	Presentasi Laporan Kinerja Rektor pada Rapat Kerja Laporan Kinerja, Ikhtisar Eksekutif A. Analisis Capaian Kinerja
	2. Informasi mengenai capaian kinerja dapat diandalkan (5%)	-	√	Laporan Kinerja Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, 3.1.4. Pengelolaan Data Kinerja

Sumber : Evaluasi Pelaksanaan SAKIP Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 (Data Diolah).

Hasil evaluasi pelaksanaan SAKIP internal yang dilaksanakan oleh Tim SAKIP dijadikan sebagai masukan bagi penilaian SAKIP oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi guna penilaian atau evaluasi SAKIP. Selain itu, rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP dari eksternal juga telah ditindaklanjuti sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.11

Rekomendasi Atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Universtias Syiah Kuala Tahun 2020 oleh
Kementerian dan Tindak Lanjut SAKIP Universtias Syiah Kuala Tahun 2021

No.	Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021 oleh Kementerian dan Komponen Penilaian	Tindak Lanjut atas Rekomendasi dari Kementerian Pelaksanaan SAKIP 2022 oleh Universtias Syiah Kuala
A Perencanaan Kinerja		
1	Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja)	Telah dilaksanakan reuiu Renstra 2020 dan ditindaklanjuti dengan revisi Renstra sesuai dengan Rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Kementerian, yaitu merubah tujuan pada Renstra disesuaikan dengan Tugas dan Fungsi Universtias Syiah Kuala, dimana tujuan Universtias Syiah Kuala tercantum Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala pada pasal 2
2	Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan, (1) Keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi unit kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reuiu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya	Telah dilaksanakan reuiu Renstra 2020-2024 dengan mempertimbangkan penyesuaian tujuan dan perubahan penetapan target kinerja pada 2022, 2023 dan 2024 Rencana Strategis, dasar pertimbangan perubahan berdasarkan capaian indikator Tahun 2021 (Laporan Kinerja, Lampiran 1)
B Pengukuran Kinerja		
1	Unit kerja agar menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja dan disahkan oleh Pimpinan Unit Kerja sebagai dasar untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. POS yang disusun agar mengacu pada POS Pengumpulan Data Kinerja Satker yang telah ditetapkan didalam Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	Telah diterbitkan Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Operasional Standar Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja Universtias Syiah Kuala, dan penyusunan POS mengacu kepada Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sebelumnya juga telah ditetapkan Peraturan Rektor Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pedoman SAKIP dalam lingkungan Universtias Syiah Kuala yang mengatur tentang Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, dan Pelaporan Kinerja.
2	Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment yang diberikan kepada Pejabat/Pegawai/Tim di lingkungan unit kerja/satker berupa Surat Keputusan Pimpinan Satker tentang penetapan penerima penghargaan atau sertifikat/piagam, dan foto dokumentasi penyerahan penghargaan	Berdasarkan masukan hasil reuiu, Universtias Syiah Kuala telah memberikan reward kepada unit kerja yang berkinerja baik secara legal dengan terbitnya Keputusan Rektor Universtias Syiah Kuala Nomor 3318/UN11/KPT/2021 tentang Pemberian Penghargaan kepada Unit Kinerja yang berkinerja Baik, serta Keputusan Rektor Nomor 3277/UN11/KPT/2021 tentang Pemberian Bantuan Universitas untuk Biaya Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Berprestasi. Dalam Laporan Kinerja, (pada Bab III, 3.5. Penghargaan) juga ditampilkan Gambar Pemberian Penghargaan, serta sertifikat penghargaan.
C Pelaporan Kinerja		
1	Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.	Laporan Kinerja Tahun 2021 telah menyajikan informasi capaian sasaran dan kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yang meliputi progres capaian, kendala, rencana aksi, dan pihak yang bertanggung jawab (penerima cascading) dalam mengatasi kendala. Selain itu pada Tabel 3.8. juga diinformasikan terkait dengan deskripsi capaian kinerja, kendala, kegiatan-kegiatan yang mendukung capaian kinerja, tahun berikutnya.
2	Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.	Laporan Kinerja Tahun 2021 telah menyajikan aspek efisiensi penggunaan (pada Ikhtisar, B. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran terhadap Peningkatan Kinerja dan pada Bab III, Tabel 3.8, pada kolom Anggaran untuk melaksanakan pencapaian indikator kinerja).
D Evaluasi Kinerja		
1	Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Diantaranya: a. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan	Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP sudah ditindaklanjuti, yang dimana: . a. Renstra telah direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit

	<p>tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil revidu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.</p> <p>b. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.</p>	<p>Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil Revidu berupa surat pernyataan review untuk merevisi renstra yang meliputi (1) Tujuan Renstra mengacu kepada, Tugas dan Fungsi Universitas Syiah Kuala, (2) Dengan mengevaluasi capaian kinerja tahun 2021, beberapa komponen target kinerja harus direvisi pada Tahun 2022, 2023 dan 2024.</p> <p>b. Laporan Kinerja telah menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.</p>
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	
1	<p>Unit kerja agar secara terus-menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.</p>	<p>Universitas Syiah Kuala secara terus-menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, melalui:</p> <p>a. Modernisasi pengelolaan data kinerja</p> <p>b. Menerapkan Target IKU sebagai dasar untuk penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Sampel Rencana Kerja Tahunan 2022).</p>

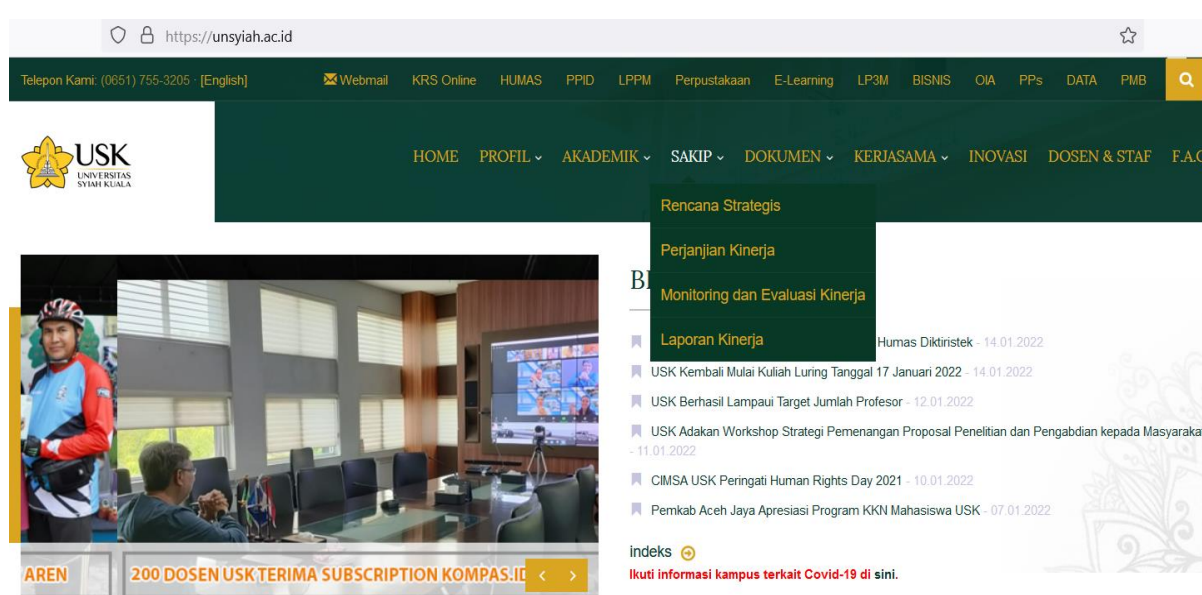
Sumber: Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Kemdikbud, (Data Diolah)

3.4. Publikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Agar Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Universitas Syiah Kuala dapat diakses oleh publik dan sebagai implementasi aspek transparansi, SAKIP Universitas Syiah Kuala telah dipublikasikan di web www.unsyiah.ac.id dengan Menu SAKIP, dimana dalam menu SAKIP terdiri dari 4 sub menu, yaitu:

- 1) Rencana Strategis
- 2) Perjanjian Kinerja
- 3) Monitoring dan Evaluasi
- 4) Laporan Kinerja

Sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.14. Publikasi SAKIP pada halaman utama web www.unsyiah.ac.id

3.5. Penghargaan

Agar Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Universitas Syiah Kuala dapat dukungan penuh dan memberikan motivasi kepada semua unsur/unit kerja dalam menerapkan SAKIP, maka Universitas Syiah Kuala telah memberikan penghargaan atau apresiasi, kepada:

- 1) Unit Kerja yang mempunyai capaian Kinerja atas Perjanjian Kinerja dengan Rektor yang tinggi, dengan memperhatikan keandalan data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan melampirkan data dukung terhadap capaian yang diklaim. Selain itu, juga mempertimbangkan penerapan *Cascading* dari Perjanjian Rektor dengan Menteri, yang diturunkan dengan Perjanjian Kinerja Dekan/Pimpinan Unit Kerja dan Rektor, serta Perjanjian pimpinan organisasi di bawah fakultas/unit kerja. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen semua pihak dalam melaksanakan perjanjian kinerja antara Universitas Syiah Kuala dengan Kementerian. Pada tahun 2021 Universitas Syiah Kuala berdasarkan Peraturan Keputusan Rektor Nomor 3318/UN11/KPT/2021 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Unit Kerja/ Fakultas yang Berkinerja Baik dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, menetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai peringkat pertama, Fakultas Pertanian sebagai peringkat kedua dan Fakultas Keperawatan mendapatkan peringkat ketiga. Untuk itu, kepada fakultas tersebut diberikan apresiasi dengan diberikan dukungan anggaran oleh Universitas Syiah Kuala, dengan memberikan tambahan alokasi anggaran yang dituangkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan nilai indikator kinerja utama. Berikut gambar saat pemberian penghargaan.



Gambar 3.15. Penghargaan kepada unit kerja terbaik.

- 2) Penghargaan juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi minimal di tingkat nasional. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



Gambar 3.16. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi

Bagi mahasiswa yang berprestasi minimal di tingkat nasional, diberikan kompensasi berupa pembebasan SPP selama 1 tahun, Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 3277/UN11/KPT/2021 tentang Pemberian Bantuan Universitas untuk Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi Mahasiswa berprestasi,

- 3) Pada tahun 2019 dan sebelumnya, Universitas Syiah Kuala selalu memberikan penghargaan yang bersifat individual kepada dosen atau tenaga kependidikan yang berprestasi atau berkinerja tinggi dan memberikan kontribusi terhadap kinerja Universitas Syiah Kuala, namun akibat adanya Pandemi Covid, pemberian penghargaan ditunda sehingga mekanisme pemberian penghargaan melalui proses seleksi dan karya inovasi dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan hal tersebut dialihkan untuk kegiatan lain, namun tetap mengacu kepada pencapaian indikator kinerja Universitas Syiah Kuala. Selain itu, Universitas Syiah Kuala belum memiliki petunjuk teknis bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi pada tingkat nasional.

Selain itu, Universitas Syiah Kuala juga mendapat penghargaan dari eksternal, yaitu:

- 1) Akreditasi Institusi dengan predikat “A”
- 2) Opini Laporan Keuangan Wajib Tanpa Pengecualian (WTP).
- 3) SAKIP dengan nilai 85,33 dengan predikat “A”
- 4) Penghargaan Keterbukaan informasi Publik dengan predikat Informatif.
- 5) Penghargaan Anugerah Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek, dengan perincian:
 - a. Harapan 2 untuk kategori Siaran Pers dan Konferensi Pers
 - b. Harapan 2 untuk kategori Unit Layanan Terpadu.
 - c. Terbaik 2 untuk kategori Majalah
 - d. Terbaik 3 untuk kategori Manajemen Laporan Kerjasama dan Fasilitas Kerjasama.



Gambar 3.17. Pemberian penghargaan dari eksternal

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universtias Syiah Kuala Tahun 2021 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universtias Syiah Kuala Tahun 2020-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Universtias Syiah Kuala Tahun 2021.

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penerapan di Universtias Syiah Kuala dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Dibutuhkan komitmen seluruh jajaran Universtias Syiah Kuala akan pentingnya penerapan SAKIP agar pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan efektif dan efisiensi serta berhasil guna;
- 2) Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis di jajaran Universtias Syiah Kuala dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel;
- 3) Nembangun basis data di setiap unit kerja sehingga proses perencanaan, monitoring, maupun evaluasi program kegiatan maupun kinerja lebih akurat dan berhasil guna;
- 4) Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di seluruh unit kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian Perjanjian Kinerja (PK).

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Universtias Syiah Kuala, masih banyak kekurangannya, reuiu dari pihak internal dan eksternal yang membangun diperlukan untuk mencapai hasil sesuai tujuan, kelemahan dalam penyajian data-data yang mendukung uraian dan analisa kedepannya akan menjadi hal yang mendasar dalam perbaikan penyajian laporan ini. Akhirnya Laporan Kinerja Universtias Syiah Kuala Tahun 2021 ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, serta penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan